

LAPORAN PENELITIAN KAJIAN MATERI POKOK PENDIDIKAN KEWIRAAN

Oleh:

HARYANTO

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Terbuka Agustus , 1990

PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS TERBUKA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	2
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	3
BAB IV. METODE PENELITIAN	4
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. FISIK	5
B. MATERI	12
C. HASIL BELAJAR	28
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	39
KESIMPULAN	39
SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	4 4



DAFTAR LAMPIRAN

Tambiran	-1-	DALIAN	KADAI	IMIDKT	LOKOK	LUNDI	DIKAK	
		KFWIRAAN	MKDU 410	0 5				46
Lampiran	2	ANALISIS	BUTIR SO	OAL MATER	RI POKO	OK P	ENDIDIKAN	
		KEWIRAAN	MKDU 410	25				53



KATA PENGANTAR

Pada aknir tahun 1989 Rektor Universitas Terbuka memberi kesempatan kepada tenaga pengajarnya untuk melakukan penelitian mandiri dengan biaya dari UT. Kesempatan ini sudah lama ditunggu oleh tenaga pengajar UT, terutama tenaga pengajar yunior. Cleh karena itu kesempatan ini mendapat sambutan hangat dari tenaga pengajar UT. Tidak luput dari penulis sendiri menyambut baik tawaran Rektor tersebut.

Fada kesempatan ini penulis mcheliti tentang materi pokok yang lebih dikenal dengan nama modul. Modut dipakai sebagai sasaran penelitian karena modul adalah media utama penyampaian materi kutiah di UT, sedang kaset audio dan video hanyalah merupakan pelengkap saja.

Pemilihan obyek penelitian pada morul Pendidikan Kewiraan karena matakuliah ini adalah menjadi tanggung jawab penulis dan modul ini cetakan terakhir terbit tahun 1986, yaitu 4 tahun yang lalu. Mengingat usianya yang sudah cukup lama sehingga perlu direvisi sesuai dengan perkembangan jaman.

Penelitian modul kewiraan ini meliputi 3 macam yaitu:

- 1. Bentuk fisik modul
- 2. Isi modul >
- 3. Hasil ujion mahasiswa UFBJJ-UT Jakarta, masa registrasi 89.2

Penelitian pada bentuk fisik modul antara lain meliputi sampul depan/luar modul, sampul setiap modul, penomoran halaman, salah ketik, kejelasan cetakan/gambar kesesuaian tujuan instruksional khusus, dan lain sebagainya.



Fenelitian pada isi modul antara lain meliputi kesinambungan antara tujuan instruksional umum, tujuan instruksional khusus, Kegiatan Belajar, Latihan, Kunci Jawaban Latihan, Rangkuman, Tes Formatif dan kesesuaian modul dengan perkembangan pengetahuan dan keadaan yang sekarang sedang terjadi.

Penelitian terhadap hasil ujian mahasiswa di UPFJJ-UT Jakarta pada masa ujian 89.2 ditampilkan dalam penelitian ini dengan harapan dapat melengkapi dan memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan karakteristik butir soal dan analisis butir soal ujian matakuliah Pendidikan Kewiraan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Setijadi yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan sehubungan dengan kesediaan Beliau membimbing penulisan sampai terwujudnya tulisan ini.

Sebagai tenaga pengajar yunior, tentulah banyak kendala untuk dapat membuat penelitian yang baik dan sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami perlukan untuk kemajuan kami dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan tulisan yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 31 Agustus 1990



RINGKASAN

Latar belakang penulisan terhadar buku materi pokok Pendidikan Kewiraan ini adalah karena sampai saat ini belum ada peneliti yang melakukannya. Disamping itu karena penulis mendapat tugas mengasuh matakuliah Pendidikan Kewiraan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk latihan penelitian sekaligus latihan penulisan laporan hasil penelitian. Tujuan lain dari penelitian ini adalah suatu usaha lebih mendalami materi tentang modul Pendidikan Kewiraan.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas data dikumpulkan dari modul, nilai mahasiswa UPEJJ-UT Jakarta, karakteristik butir soal dan analisis butir soal ujian 89.2. Pengolahan data yang diperoleh diolah dengan dengan cara deskripsi obyektif.

Manfaat dari penelitian terhadap modul adalah menjelaskan beberapa perubahan fisik tentang modul sejak UT mencetak modul sampai sekarang. Selain itu juga dimaksudkan untuk mengetahui beberapa kesalahan yang dilakukan dalam pengetikan modul kamudian berusaha menghindarinya di masa yang akan datang. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat kembali masih relevankah modul tersebut pada saat ini. Manfaat lain dari penelitian terhadap modul adalah adanya penggantian istilah referensi menjadi daftar kepustakaan, jawaban latihan dirubah menjadi petunjuk jawaban latihan. Temuan lain dari modul adalah adanya uraian dan contoh yang sangat singkat (3, 5 halaman) rangkuman yang isinya sesuatu yang belum diterangkan dalam uraian dan contoh, tidak dilengkapinya modul dengan lampiran yang penting, uraian dan contoh tidak sama urutannya dengan yang di TIK. Dari penelitian terhadap sodul ini diketahui perkembangan tentang desain grafis dari sampul depan modul, peletakan logo Tut Wuri Handayani, tahun penerbican, dan beberapa perkiraan terjadinya kesalahan pengetikan modul.



renelitian terhadap karakteristik soal ujian Pendidikan Kewiraan masa ujian 89.2 juga mendokumentasikan dalam penelitian akan diketahui persebaran butir soal pada setiap modul, jenjang kesukaran dan derajad kesukarannya.

Analisis butir soal ujian 89.2 matakuliah Pendidikan Kewiraan menunjukkan bahwa 38 soal dari 60 soal yang diujikan masih memerlukan perbaikan lagi, terutama bila akan digunakan lagi pada masa-masa ujian yang akan datang.

Temuan dari pengamatan terhadap karakteristik soal dan analisis butir soal ujian 89.2 matakuliah Pendidikan Kewiraan adalah untuk mengetahui sejauh mana mutu soal yang diujikan pada saat itu dan dimana kekurangannya. Dengan demikian diharapkan akan da penyempurnaan yang cukup berarti bagi ujian yang akan datang, khususnya bila soal-soal tersebut di atas akan digunakan kembali.



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka dibuka resmi oleh Fresiden Suharto di Bina Graha pada tanggal 4 September 1984 dan ditetapkan dengan Keputusan Fresiden nomor 41 tahun 1984. Universitas Terbuka didirikan berdasarkan dua alasan penting yaitu untuk memperbesar daya tampung perguruan tinggi dan berdasarkan pertimbangan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan belajar jarak jauh. Sistem belajar jarak jauh digunakan oleh Universitas Terbuka dengan tujuan untuk dapat menampung mahasiswa dimana saja berada yang ingin melanjutkan kuliah. Andalan utama media penyampaian bahan belajar jarak jauh di UT adalah media cetak (modul), sehingga sebelum diresmikan berdirinya UT harus dahulu disiapkan modulnya. Pada permulaannya, lebih UT menggunakan sistem paket. Sistem paket yang dipakai di UI setiap mahasiswa yang registrasi, matakuliah-matakuliahnya sudan ditetapkan yaitu matakuliah semester 1, 2 dst. Setiap registrasi mahasiswa sekaligus membeli modul paket yang sesuai dengan matakuliah yang sesuai dengan yang ciragistrasikannya. sekarang, untuk mihisiswa baru (registrasi pertama) mendapat paket matakuliah tertentu, walaupun s dah tanpa bahan belajar. Dengan demikian modul-modul yang termasuk matakuliah tersebut harus sudah disiapkan jauh-jauh sebelum UT diresmikan berdirinya.

Buku Materi Fokok (modul) Fendidikan Kewiraan adalah salah satu matakuliah kelompok matakuliah dasar umum yang harus diambil oleh setiap mahasiswa UT dari semua f 'tas dan semua program studi. Oleh karena itu Buku Materi Pokok (modul) Pendidikan Kewiraan pertama kali terbit pada bulan Agustus tahun 1984, sebulan sebelum UT diresmikan berdirinya.



Tentu saja bersama-sama terbitnya modul Pendidikan Kewiraan ini terbit banyak sekali modul, untuk melengkapi matakuliah-matakuliah yang ditawarkan oleh UT. Buku-buku terbitan tahun 1984/1985 ini sudah ada yang dicetak ulang beberapa kali, bahkan modul Pendidikan Kewiraan sendiri sampai dengan tahun 1986 telah dicetak ulang sebanyak 4 kali. Cetakan terakhir adalah tahun 1986 dengan diikuti revisi tetapi ada juga yang belum sempat direvisi. Modul Pendidikan Kewiraan termasuk modul yang hanya sedikit mengalami revisi, yaitu pada sampul luarnya saja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Selama ini belum ada tenaga pengajar UT yang meneliti khusus tentang Buku Materi Fokok (modul) Fendidikan Kewiraan, tetapi ada beberapa hasil penelitian oleh Puslitabmas tentang modul yang lain seperti misalnya tentang Kegiatan Penyempurnaan Bahan Belajar Cetak di Surabaya, Penyelenggaraan Kajian Penyempurnaan Bahan Belajar Semester III di UFPJJ-UT Medan dan Kajian Pendidikan Moral Pancasila di Indonesia.

Penelitian ini hanya mengambil contoh satu modul yaitu Buku Materi Pokok Pendidikan Kewiraan dengan beberapa pembanding yang berupa modul atau yang lain. Fembanding yang berupa modul, peneliti khusus mempergunakan modul yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudyaan, Universitas Terbuka.

Penelitian modul Pendidikan Kewiraan ini mengambil sampel modul Fendidikan Kewiraan MKDU 4105/25KS/Modul 1-6, oleh Sabarti Akhadiah K, Brigjen (Purn) T Suwardi, Kol (Purn) Suyatno Razidun. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka 1984/1985 dan Cetakan keempat, Juli 1986.



Sebagai pembanding bentuk fisik modul Pendidikan Kewiraan, peneliti mengambil sampel modul:

- 1. Buku Materi Fokok Ilmu Budaya Lasar, UNT 108/25KS/Modul 1-6, oleh: Surjadi, MP. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1984/1985, Oktober 1984.
- 2. Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi, ADNE 4110/3SKS/Modul 1-9, oleh: Drs. Robert, M.Z. Lawang. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1986, Juli 1986, Cetakan pertama, Oktober 1984.
- 3. Buku Materi Pokok Pengawasan Melekat, ADNE 4535/38KS/Modul 1-9, olch: Tim Tenulis Modul (IETF-CT. Jakarta: Fepartemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, Oktober 1988, Catakan pertama.

Buku-buku acuan penelitian modus, terutama mengenai isinya, penulis mempergunakan beberapa buku yaitu Kewiraan untuk mahasiswa, F-4 UUD 1945 CEHN tahun 1988, CEHN 1973, GEHN 1978, GBHN 1983. Selain buku tersebut di atas peneliti juga mempergunakan buku Sejarah Konsensus Nasional dan buku Sejarah Nasional Indonesia.

BAB 11I

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1. Latinan penelitian bagi tenaga pengajar UT, khususnya tenaga pengajar yunior agar nantinya dapat berkembang sebagai tenaga pengajar yang baik dan mampu mengadakan penelitian mandiri dengan hasil yang memuaskan.
- 2. Meneliti/mengamati Jan mencari masukan tentang modul Pendidikan Kewiraan dari bentuk fisik dan materi.
 - a. Bentuk fisik yang akan diteliti meliputi:
 - l. sampul depan/luar modul
 - 2. sampul setiap modul



- 3. penomoran halaman
- 4. lain-lain
 - salah ketik
 - kejelasan cetakan/gambar grafis
- b. Materi yang diteliti meliputi:
 - 1. modul
 - 2. hasil ujian mahasiswa UFBJJ-UT Jakarta
 - 3. karakteristik soal ujian 89.2
 - 4. analisis butir soal
- 3. Mencoba nenganalisa hasil belajar mahasiswa UPEJJ-UT Jakarta, karakteristik soal ujian, analisis butir soal ujian 89.2 matakuliah Pendidikan Kewiraan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

1. Sampel

Populasi sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa UT di seluruh Indonesia. Sampel diambil dari mahasiswa UPEJJ-UT Jakarta yang mengambil matakuliah Pendidikan Kewiraan pada masa ujian 89.2.

2. Teknik pengambilan sampel

Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah melalui unit komputer untuk minta data dan nilai ujian akhir semester 89.2 matakuliah melalui Pusat Pengujian untuk minta Pendidikan Kewiraan, ujian akhir semester 89.2 matakuliah analisis butir soal Pendidikan Kewiraan dengan populasi seluruh mahasiswa UT menempuhnya. Karakteristik butir soal ujian 89.2 Fendidikan Kewiraan peneliti peroleh dari FISIF-UT. Selain itu modul UT sebagai bahan belajar menggunakan mahasiswa UT untuk melihat beberapa kekurangan/kesalahan selanjutnya disesuaikan dengan keadaan sekarang. Dari modul,



penulis melihat tidak saja fisiknya tetapi juga materinya. Modul yang dipakai oleh penulis adalah terbitan Depdikbud tahun 1986.

3. Rencana analisa data.

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan cara deskriptif obyektif. Hasil analisa ini diharapkan akan dapat memberikan masukan kepada pengelola UT tentang medul Pendidikan Kewiraan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. FISIK

1. Sampul depan/luar

Sampul Buku Materi Pokok (BMP) Pendidikan Kewicaan berwarna hijau muda, tulisan hitam dan hiasannya berwarna hijau tua.

bap rendidikan Kewiraan mempunyai ukuran panjang 27,5 cm dan labar 20 cm. Ketabalan kertas sampul depan dan belakang sudah standard, sehingga untuk sementara tidak perlu dibicarakan disini. Sampul belakang tidak ikut dibicarakan disini, kecuali untuk sampul EMP Pengawasan Melekat. Sampul belakang BMP Pengawasan Melekat ditulisi berturut-turut ke bawah sebagai berikut, Universitas Terbuka, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi (no 1-4), Paket kuliah (no 1-2), Tim Matakuliah Pengawasan Melekat ADNE 4535 (17 orang, 19 baris) dan Fimpinan Program (1 ora satu baris).



Sampul BMP yang terbit tahun 1984/1985 sampai dengan tahun 1986 mempunyai hiasan berupa garis berbentuk U mendatar menghadap ke kiri dan kotak persegi panjang di bawahnya. Bentuk hiasan berupa huruf U mendatar menghadap dicetak dengan warna lain (BMP Fendidikan Kewiraan berwarna hijau tua). Ukuran garis datar atas dan kanan tegak tebal yaitu 2 cm dan yang tipis ukurannya 1,2 cm, di bawah. Garis-garis pinggir kotak berukuran tebal Cm sisi tegak dibagian kanan, berada di garis mendatar bawah. Garis tipis berukuran 1,2 cm yaitu bagian tegak yang berada di sebelah sisi kiri dan garis mendatar di bagian atas. Kedua hiasan ini ditempatkan agak ke tepi kanan, atas dan bawah adalah 1,5 cm) kiri 2 cm. Kedua hiasan tersebut di atas dipisahkan selebar 2,5 cm.

Hiasan tersebut di atas kemudian berkembang, modul-modul lain yang terbit lebih kemudian mempunyai perbedaan hiasan, bila dibanding dengan BMP Fendidikan Kewiraan (cetakan pertama 1984/1985 dan cetakan keempat tahun 1986). Bahkan pada BMP yang berbeda tetapi terbit pada bulan yang sama (Juli 1986, BMP Pengantar Sosiologi) sudah ada perbedaan.

Perbedaannya yaitu kotak bawah diganti dengan garis berbentuk U mendatar. Bentuk u mendatar ini yang atas menghadap ke kanan dan yang bawah menghadap ke kiri. Caris berbentuk U mendatar bagian tepi atas, sisi kiri atas, sisi kanan bawah dan tepi bawah, tebalnya (2,5 cm).Sedang 2 garis mendatar di tengah tipis (1, 2)cm) . Secara keseluruhan hiasan sampul yang berupa garis U mendatar menghadap ke kanan (atas) dan kiri (bawah) adalah berbentuk huruf ε . Huruf S ini mempunyai arti bahwa diperuntukkan bagi program studi berjenjang Sl. Hiasan ini tidak ketentuan harus berapa sentimeter ada dari karena pengamatan peneliti pada contoh tidak menunjukkan hal itu, hanya berkisar 1-2 cm.



Ditengah-tengah, bagian atas terdapat logo Tut Wuri Handayani (logo Departeman Pendidikan dan Kebudayaan) pada modul tahun 1984/1985 dan logo Universitas Terbuka pada modul yang terbit sesudahnya (1986 dan seterusnya). Ferbedaan letak logo UT pada modul yang terbit tahun 1988 yaitu berada di sudut kanan atas(lihat logo pada Buku Materi Fokok Fengawasan Melekat).

Di bawah logo terdapat tulisan besar Buku Materi Pokok, yang kemudian disusul di bawahnya dengan tulisan Pendidikan Kewiraan (judul matakuliah) yang ukurannya paling besar. Di bawah judul matakuliah ditulis kelompok matakuliah, nomor kođe matakuliah yang terdiri dari empat angka/jumlah modul. Kode kelompok SKE/nomor matakuliah dan kode matakuliah pada modul yang terbit tahun 1984/1985 berbeda dengan yang terbit sesulahnya yaitu tahun Perbedaan tersebut adalah pada kelompok matakuliah 1984/1985 menggunakan kode UNT sedang pada tahun kemudian (tahun 1986 dan seterusnya) menggunakan kode MKDU atau singkatan program studi. Sedang nomor-nomor kode matakulish berturut-turut adalah menunjukkan jenjang studi studi dan nomor urut matakuliah. Ferbedaan letak matakuliah, nomor matakuliah, jumlah SKS dan nomor ada pada modul yang terbit tahun 1988. Kode matakuliah dan matakuliah diletakkan di sebelah dibawahnya ditulis jumlah SKS dan nomor modul.

Pada bagian atas dari dalam hiasan bentuk U mendatar di bagian bawah, ditulis oleh: dan diikuti penulis modul di bajian bawahnya.

Pada bagian agak bawah, modul terbitan tahun 1984/1985 kosong, tetapi pada modul yang terbit sesudah itu (1986-1988) terdapat logo Tut Wuri Handayani.



Di bagian bawah (di bawah logo Tut Wuri Handayani) modul terbitan tahun 1986-1988 ditulis 3 baris dari atas adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka dan tahun penerbitan modul.

2. Sampul setiap modul

masing-masing modul yang dimaksud peneliti adalah kertas pembatas yang biasanya mempunyai warna yang sama dengan warna dasar sampul modul luar. Fada Pendidikan Kewiraan ditulis berturut-turut ke modul adalah Buku Materi Pokok nomor .. , diikuti 4105, modul, kode matakuliah, nomor matakuliah/2SKS/nomor urut modul. Di bawah itu nama matakuliah, diikuti oleh: dan nama-nama pengarang. Tulisan Buku Materi Pokok dan Pendidikan Kewiraan ditulis sama besar yang merupakan tulisan terbesar dalam sampul tersebut, kemudian diikuti judul topik, nama pengarang (ukuran tulisan terkecil halaman sampul masing-masing modul).

Perbedaan tulisan sampul modul Pendidikan Kewiraan cetakan keempat ini dengan cetakan ketiga adalah pada kode kelompok dan matakuliah nomor matakuliah dan urutannya (UNT 107/IV/04) dan (MKDU4105/2SKS/Modul..) yaitu kelompok matakuliah, nomor kode matakuliah. Urutan cetakan 1984/1985 (Ilmu Budaya Dasar) adalah kode jumlah SKS/modul ... nomor kode matakuliah/nomor modul sesudah itu adalah kode pada matakuliah, nomor kode matakuliah/jumlah SKS/nomor modul. Perbedaan lain bila dibandingkan dengan modul 1986 seterusnya (Pendidikan Kewiraan, Pengantar Sosiologi, Pembangunan masyarakat Desa, Pengawasan Melekat) cetakan tahun 1984/1985 adalah terdapatnya 3 baris tulisan Departemen Pendidikan Kebudayaan Universitas Terbuka 1984/1985 di bagian bawah. Tulisan 3 baris ini pada modul cetakan 1986-1988 tidak ada. Bila dibandingkan dengan cetakan 1988 (Fengawasan Melekat) dengan cetakan sebelumnya



ada perbedaan pada susunan urutan pada sampul. Sampul modul dan pada latihan 1988 (Pengawasan Melekat) susunannya adalah kode dan nomor kode matakuliah, Materi Pokok . . . , topik modul yang kemudian disusul penulis.

3. Tain-lain

Pada bagian ini akan peneliti coba ungkapkan sekedar gambaran tentang rencana pengambangan bentuk fisik modul UT di masa yang akan datang.

Cetakan modul menggunakan standard yang sama, sehingga tidak dimungkinkan adanya perbedaan, kecuali pada rencana pengembangan modul mulai tahun 1990 (modul evaluasi Hasil Belajar dan Pengujian Remerdial) yang dibagi dalam 2 kolom. Program pengembangan modul UT dimaksudkan untuk beberapa hal antara lain:

- 1. memudahkan mahasiswa dalam mempelajarinya
- 2. membuat penampilan yang lebih menarik sehingga diharapkan membawa dampak positif bagi mahasiswa, UT dan masyarakat
- 3. Efisiensi pekerjaan, menekan harga produksi dan menghindari/mengurangi pembajakan terhadap modul UT

Percobaan-percobaan tersebut di atas kemudian dievaluasi kelemahan dan keunggulan, hambatan, kemudahannya yang pada akhirnya menghasilkan bentuk fisik baru untuk rencana pengembangan modul UT. Pengamatan terhadap rencana pengembangan modul, dimulai tahun 1990 ini. UT mulai memproduksi modul dengan bentuk (wajah baru). Wajah baru pada modul (Fvaluasi Hasil Belajar dan Pengajaran dan Remerdial) yang peneliti percish dari bagian produksi terlihat pada:

- 1. ukuran kertasnya yang spesifik
- pembaharuan semua tulisan yang dibuat dalam bentuk 2 kolom.



- 3. penekanan pada bagian-bagian tertentu (khususnya rangkuman) dengan cara memberi afsiran yang lebih tebal
- 4. bentuk/macam huruf yang dipakai, menggunakan dan bentuk tulisan miring pada bagian yang penting dalam uraian, perintah dan sebagainya.
- 5. penambahan tulisan tentang pokok bahasan, kop kegiatan belajar pada sudut bawah setiap halaman
- 6. penyempurnaan ilustrasi/grafik yang lebih mapan yang didukung dengan berbagai media elektronik canggih dan tenaga terampil yang dimiliki.

Pengetikan modul UT menggunakan word processor dari berbagai merk, dengan printer model qume. Printer ini menggunakan whill merk Diablo seri Pica 10 dan pita merk Diablo High Capacity.

Setelah modul menjadi ketikan final kemudian diperbanyak dan di jilid oleh percetakan di luar UT. Penjilidan modul adalah satu macam yaitu kertas-kertas modul ditata, diberi lem pada punggung modul dan ditempeli sampul, dipres dan dipotong menggunakan pemotong kertas sehingga rapi.

4. Penomoran halaman

halaman pada modul 1984/1985 adalah nomor 1 Fenomoran seterusnya sampai akhir beberapa modul yang tergabung dalam satu jilid buku. Hal ini kemudian berkembang dan mengalami perubahan. Perubahan mulai terjadi sejak tahun 1986. tahun 1986 masih ada yang menggunakan penomoran lama tetapi sudah ada yang menggunakan penomoran sistem baru, tersebut terbit pada bulan yang sama (bandingkan modul Kewiraan dengan Pembangunan Masyarakat Pendidikan modul Desa dan Pengantar Sosiologi). Perubahan pada modul-modul terbit mulai tahun 1986 sampai sekarang adalah nomor modul, diberi titik dan kemudian nomor urut halaman. Dengan demikian setiap modul mulai dengan nomor modul dan satu laqi dan seterusnya sampai pada akhir modul.



5. Salah ketik

Salah ketik pada pengetikan modul terjadi karena 3 hal yaitu:

- a. Salah ketik yang dilakukan oleh pengetik dan lolos dari pemeriksaan (editor) modul sampai final dan dicetak/digandakan.
- b. Salah ketik sebagai akibat kesalahan/kekurangtelitian mengutip yang dilakukan oleh penulis modul dari sumber aslinya. Kesalahan ini dapat dilihat pada ralat-ralat yang peneliti canturkan pada halaman 4-5. Hal ini dapat cihindari apabila editor yang semuanya sarjana itu mau melihat (mengecek dari sumber aslinya).
- c. Kesalahan pelaku editing (editor) terhadap kata-kata yang sudah baku dan seharusnya tak perlu terjadi. Hal ini dapat dilihat pada penulisan kata Ketuhanan Yang Maha Esa yang ditulis Ketuhanan Yang Mahaesa (modul 1 halam 3 dan 4, Bhinneka yang ditulis Phineka (modul 1-3, halaman 29, 34). Tulisan singkatan ketetapan NPR yang harus ditulis dengan hurut besar yaitu TAP (modul 1-3, halaman 4, 41).

6. Kejelasan cetakan dan gambar grafik

Kejelasan cetakan pada urumnya bagus, hanya pada contoh modul Fendidikan Kewiraan terdapat tulisan cetakan yang hilang dan membentuk elip tegak yang di ujung atas dan bawah runcing. Penyempurnaan lain yang perlu diperhatikan adalah peta wilayah ublik Indonesia, hal 19 dan sebaliknya, hal 20. Fada peta ini kertas berkerut ketika dicetak sehingga hasilnyapun berkerut. Hal ini membuat kesan masyarakat kurang rapi, walaupun demikian masih dapat dibaca dan dimengerti oleh Pembaca. Hal serupa ini juga terdapat pada hal 17 dan 18 di pojok kiri bawah.



Gambar/grafik pada modul Pendidikan Kewiraan ini sangat sedikit, hanya ada di modul 1-3 saja yaitu halaman 19, 48, 77. Sekarang marilah kita coba amati satu persatu:

halaman 19 tulisan "Peta Indonesia" yang tertulis Cina Selatan semestinya tidak perlu ada, Di bawah terdapat tulisan Wawasan Nusantara, tulisan huruf s pada wawasan ada jarak agak lebar, bila dibandingkan dengan huruf-huruf lain dalam satu kata itu. Hal mestinya ini tidak perlu terjadi bila mengunakan printer dengan yang baik. Kekurangrapian karena whill yang dapat dilihat pada Skema Ikhtisar Wawasan Nusantara, halaman 31 pada kata-kata "cita-cita", baris ke 7 dari bawah baris ke 3 dari kiri). Demikian juga pada kata-kata Sifat ciri-ciri baris 6 dari bawah, baris ke 3 dari kiri). Tulisan-tulisan ini kelihatan tidak sama kerapatannya pada setiap huruf.

Kata-kata posisi silang (2 dari atas, paling kanan) dan diri pada mawas diri (baris 7 dari bawah, kanan), masih terlihat kalau itu adalah ketikan yang disusulkan (diketik kemudian).

Pada halaman 48 tentang skema konsep ketahanan nasional dalam bagan, mungkin akan lebih rapi bila lingkaran yang kanan digeser ke kanan lagi sehingga tidak menabrak huruf am dari tulisan dalam. Demikian juga akan lebih kelihatan rapi lagi bila jarak/spasi pada masing-masing baris yang ditempatkan dalam arah ke kanan kiri dibuat sama. Yang terjadi pada baris tulisan dalam arah panah ke kanan adalah jarak/spasi antara baris pertama, kedua dan ketiga lebih rapat karena harus mengejar ruangan anak panah yang hanya sedikit. Demikian juga yang terjadi antara baris ketiga dengan keempat (terakhir) dalam anak panah yang menghadap ke kiri.

Pada halaman 77 tentang lingkaran I dan II sudah diusahakan



berbuat rapi, walaupun demikian masih terlihat pada lingkaran dua bagian l bagian dalam terlihat bekas kurang rapi.

B. MATERI

Sebelum membicarakan lebih lanjut tentang materi semua modul mulai dari pengantar sampai umpan balik dan tindak lanjut, ada baiknya mengamati susunan/urutan dalam setiap modul.

Pada modul yang terbit tahun 1984/1985 modul sampai terbit tahun 1986 dan modul yang terbit tahun 1986 maupun yang telah mengalami revisi) terdapat penyempurnaan yaitu penambahan Petunjuk Jawaban Latihan kegiatan belajar yang bersangkutan. Petunjuk ini dilambahkan antara latihan dan rangkuman dan menggantikan kunci jawaban latihan. Fada modul tahun 1984/1985 dan yang dicetak ulang (Pendidikan Kewiraan) tidak dicantumkan dalam daftar jawaban latihan kunci karena dianggap bagian dari latihan. Kunci jawaban berbeda dengan petunjuk jawaban latihan. Perbedaannya jawaban sangat singkat (kalimat kunci hanya memberi qenunjuk kunci jawaban yang dimaksud) sedang pada petunjuk jawaban latihan kalimatnya panjang lebar yang isinya adalah memberikan petunjuk kepada pembada untuk menghubungkan uraian terdahulu dengan pertanyaan dalam latihan.

Daftar isi pada modul yang terbit tahun 1984/1985 sampai dengan tahun 1986 (modul baru dan cetak ulang dengan revisi) diberikan pada awal setiap modul. Tetapi pada modul yang terbit tahun 1988 dan hanya terdiri dawi satu buku (Pengawasan Melekat), daftar isi dicantunkan pada awal modul pertama dan berisi daftar isi dari modul pertama sampai modul terakhir.

Pada modul yang terbit tahun 1984/1985 sampai dengan tahun 1986 (belum direvisi) pada akhir setiap modul selalu dicantumkan daftar bacaun yang disebut referensi, sedang pada



modul yang terbit tahun 1986 (cetak ulang, sudah mengalami revisi) daftar bacaan diganti dengan nama daftar kepustakaan. Pada modul yang terbit tahun 1988, daftar kepustakaan hanya dicantumkan pada akhir semua modul.

Khusus modul Fendidikan Kewiraan, daftar bacaan masih menggunakan nama referensi dan hanya terdapat pada modul 1, 2, 3, dan 6. Lampiran pada modul Pendidikan Kewiraan letaknya bervariasi yaitu sebelum referensi (modul 6) dan sesudah referensi (modul 1) Modul 5 tidak ada referensi tetapi ada lampirannya. Sedang modul 4 tanpa referensi dan lampiran.

Dari pengamatan peneliti, memang tidak semua akhir modul mencantumkan referensi/daftar kepustakaan. Peneliti tidak tahu pasti kenapa tidak disemua akhir modul diberi daftar bacaan Padahal kita tahu hal ini penting. Dugaan peneliti adalah karena sangat terbatasnya waktu yang tersedia untuk menyiapkan modul sampai final sehingga penulis modul/editor tidak sempat mengoreksi keberadaan referensi oleh penulis modul/editor.

Modul 1 Wawasan Nusantara

Kegiatan Belajar 1 Hakikat Wawasan Nusantara

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- a. menyebutkan cita-cita/tujuan bangsa Indonesia secara ringkas
- b. menjelaskan pentingnya wawasan nasional dalam mencapai cita-cita/tujuan nasional
 - c. mendefinisikan konsep Wawasan Nusantara.
- d. menyebutkan tujuan Wawasan Nusantara

Pada halaman 4, alinea ke 4 dari atas menyebutkan pengukuhan Wawasan Nusantara dengan ketetapan MPR, penulisan ketetapan sebaiknya konsisten, pilih yang lengkap atau disingkat. Fada revisi yang akan datang ketetapan ini sebaiknya ditambah



dengan TAP MPF nomor IV/MPF/1988. Falat yang peneliti lakukan (lihat lampiran 1) adalah berdasarkan TAP nomor IV/MPR/1988

Fertanyaan pada latihan mengadu pada tujuan instruksional khusus a+d.

Rangkuman' kegiatan belajar 1 nomor 3 belum diterangkan dalam kegiatan belajar sehingga bukun merupakan rangkuman dari uraian dan contoh pada kegiatan belajar 1, tetapi merupakan pengertian/pembahasan materi tersendiri.

Tes formatif nomor & hendaknya ditukar tempatnya dengan nomor 9 karena dalam uraian dan contoh kesatuan kepulauan Nusantara di bidang sosial budaya diuraikan terlebih dahulu. Hal ini perlu, karena tes formatif ini adalah upaya mebantu pembaca untuk lebih mudah memahami modul dan keruntutan/sistematik berpikir pembaca.

Kegiatan Pelajar 2 Pasar Pemikiran Wawasan Nusantara

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- e. menunjukkan dasar hukum Wawasan Nusanatara
- f. menjelaskan arti perwujudan Nusantara sebagai kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan (hankam)

Penulisan tujuan instruksional khusus butir f sebaiknya mempunyai urutan kesatuan politik ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamananan. urutan penyebu'an dalam uraian dan contoh hendaknya sesuai dengan urutan dalam TIK atau sebaliknya. Coba perhatikan urutan TIK dengan uraian pada kegaiatan belajar 1 halaman 4-5.

Fada halaman 11 menyebutkan bahan menurut tafsiran Biro Pusat Statistik, penduduk Indonesia tahun 1984 berjumlah 153 juta. Tafsiran tersebut mungkin ada baiknya disesuaikan dengan keadaan sekarang, misalnya tahun 1990 atau sesudah itu.



Pada bagian tengah dan bawah ada lipatan kertas yang berakibat sedikit menggangu huruf (ada yang terlipat).

Kegiatan Belajar 3 Unsur-unsur Dasar Wawasan Nusantara

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- g. menjelaskan dasar-dasar pemikiran Wawasan Nusantara
- h. menguraikan unsur-unsur dasar Wawasan Nusantara

Pada halaman 28, uraian butir (b) dengan butir (c) tidak perlu ada spasi kosong (jarak).

Latihan diberikan sangat sedikit (3 buah soal) tetapi ada yang baik yaitu nomor 3 yang menganjurkan diskusi kepada mahasiswa dan teman-teman, kemudian pemecahannya didiskusikan dengan tutor.

Fembuatan garis pada Tata laku batiniah (Skema: Ikhtisar Wawasan Nusantara) tidak konsisten dengan yang lain. Pada bagian lain, garis tetap satu baru kemudian di ujungnya bercabang 2, 3 atau 4.

Petunjuk pada tes formatif untuk menulis jawaban yang benar (A, B, C atau D) pada lembar jawaban pada buku kerja Anda, kurang tepat bila yang dimaksud buku kerja adalah buku kerja yang merupakan kelengkapan modul UT. Hal ini karena sekarang modul UT sudah tidak lagi dilengkapi buku berja.

Kegiatan Belajar 4 Wawasan Nusantara Dalam Sikap dan Perbuatan

Membahas tujuan instruksional khsusus butir i. memberikan contoh-contoh penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara uraian dan contoh, rangkuman sudah serasi dan baik, hanya jarak spasi pada rangkuman butir 2 dan 3 mungkin perlu dirapatkan saja/tanpa spasi kosong lagi karena butir-



butir tersebut bukan merupakan butir-butir yang berlainan tetapi berkaitan.

Contoh-contoh dalam latihan sangat bagus karena sudah sesuai dengan modul kegiatan belajar ini yaitu Wawasan Nusantara dalam sikap dan perbuatan. Latihan nomor 3 sebaiknya tidak menunjuk satu nama universitas tertentu (dalam hal ini UI) atau akan lebih baik kalau diganti dengan UI saja.

Kunci jawaban latihan sebaiknya tidak hanya menganjurkan untuk membicarakannya dengan tutor. Hal ini karena mahasiswa UT tidak diwajibkan mendatangi tutorial. Mungkin akan lebih baik bila dijawab oleh penulis modul dengan penjelasan secukupnya.

Soal-soal latihan cukup bagus karena sudah mencerminkan judul kegiatan belajar ini.

Tidak ada masalah pada umpan balik dan tindak lanjut dan kunci jawaban tes formatif 1-4.

Peferensi modul 1 ini sebaiknya ditambah dengan buku/naskah kumpulan Ketetapan MPR hasil Sidang Umum tahun 1973, 1978, 1983 dan tahun 1988 serta naskah CFHN tahun-tahun 1973, 1978, 1983 dan 1988.

Fonambahan jumlah referen ampai pada jumlah yang cukup banyak sanjat membantu mahas. . dan mendidik mahasiswa untuk melihat/mengecek uraian pada modul dari buku bacaan lain. Selain itu, juga mendidik secara tidak langsung bahwa masalah yang dibahas itu terdapat pada banyak buku atau sebaliknya, ternyata buku yang membahas tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar ini sangat/cukup banyak.

Keuntungan lain bila mahasiswa mengecek pada sumber buku lain berarti mendidik mahasiswa menjadi calon ilmuwan yang tangguh dan memberi variasi bacaan, selain modul wajib.



Modul 2 Ketahanan Nasional I

Kegiatan Belajar l Pengertian Dasar Ketahanan Nasional

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- a. menjelaskan landasan pemikiran ketahanan nasional
- b. menjelaskan pengertian ketahanan nasional

Uraian pada halaman 49 terasa tiba-tiba, karena menyinggung semua gatra, walaupun telah dimulai dengan alinea baru.

Pada rangkuman tiba-tiba muncul kata gatra, tri gatra, panca, asta yang diberi artinya/maksudnya, tanpa uraian lebih lanjut. Seharusnya ini ada pada uraian dan contoh dan dalam rangkuman menyebutkan secara ringkas. Mungkin akan lebih baik bila arti per kata pada rangkuman diletakkan dalam satu alinea pada alinea 1 halaman 49 yang membahas asta gatra dan trigatra tetapi pancagatra tidak disebut sama sekali.

Kata gatra pada uraian ini ada baiknya diganti dengan aspek kehidupan baik aspek kehidupan sosial maupun alamiah. Aspek trigatra diganti dengan aspek alamiah. Penggantian ini dimaksudkan agar tidak secara tiba-tiba muncul sekilas dan kemudian hilang lagi.

Kegiatan Belajar 2 Pendekatan Astagatra

Membahas tujuan instruksional khusus butir c. menjelaskan pendekatan astagatra

Pada 4.2.1.1 Posisi dari lokasi geografis, butir 2) negara pulau, sebaiknya diberi contoh, seperti halnya butir 1).



Halaman 63 butir b Jumlah dan Kemampuan Fenduduk, uraiannya tidak ada. Hanya ada satu kalimat menunjuk pada uraian terdahulu, hal 58 (4.2.1.3 Keadaan dan kemampuan Penduduk). Mungkin akan lebih baik bila ditambah satu kalimat lagi yang menerangkan bahwa uraiannya adalah sama dengan uraian terdahulu pada 4.2.1.3.

Urutan penguraian dalam uraian dan contoh sudah baik.

Kalimat no 8 pada kunci jawaban latihan 2 lebih tepat karena
hanya perintah tanyakan kepada tutor, bila perlu.

Kegiatan Belajar 3 Hubungan Timbal Balik

Membahas tujuan instruksional khusus butir c yaitu menjelaskan hubungan antargatra

Soal latinan nomor 4 sangat baik karena melatih pembaca/mahasiswa untuk mengemukakan pikiran/pendapatnya berdasarkan pengetahuan yang telah diuraikan pada kegiatan belajar ini atau sebelumnya.

Referensi modul 2 ini se' ya ditambah dengan Leberapa buku lagi seperti misalnya ...

Modul 3 Ketahanan Nasional Indonesia

Modul ini pertu ditambah dengan referensi-referensi pidato kenegaraan Presiden Suharto.

Kegiatan Belajar l Ferkembangan dan Asas-asas Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

a. menjelaskan perbedaan yang terdapat di antara konsepsikonsepsi ketahanan nasional yang pertama, kedua, dan ketiga.



b. menuliskan dengan ringkas asas-asas ketahanan nasional bangsa Indonesia

Pada halaman 85, alinea 3 dari bawah urutan gerakan perlawanan yang terjadi di seluruh Indonesia, sebaiknya bukan berdasarkan urutan daerah/wilayah Indonesia dari barat ke timur, berdasarkan urutan tahun kejadian (kronologis) dan 1660 (Makasar, Hasanuddin), 1817 vaitu tahun 1825 (Jawa Tengah, Diponegoro), 1822-1837 Pattimura), Imam Bonjol), 1836 (Aceh, Iskandar Muda), (Minangkabau, (Tapanuli, Si Singamangaraja).

Pada halaman EE, TAP Nomor II/MPF/1983 tanggal 9 Maret 1983 tentang GBHN, Bab II F sebaiknya diganti dengan TAP II/MPF/1988 tanggal 9 Maret 1988 tentang GEHN, Bab II adalah merupakan kutipan dari naskah langsung, maka sebaiknya ditulis sama seperti aslinya. Yang terjadi adalah banyaknya huruf besar pada awal kata yang diganti dengan huruf kecil, misalnya kata nusa dan bangsa yang seharusnya ditulis Nusa dan Bangsa. Ada satu kata dalam naskah TAP Nomor II/MPR/1988 no 3 baris 3 dari atas tertulis efektif diletakkan, sedang pada TAP Nomor II/MPR/1983 tertulis dielakkan. Menurut perkiraan penulis yang benar adalah dalam kutipan TAP MPR Nomor yang dikutip dalam modul. Hal ini II/MPR/1983, seperti berkaitan / dengan kata-kata selanjutnya yaitu hambatan, tantangan-tantangan, ancaman-ancaman dan gangguangangguan yang timbul.

Kegiatan Belajar 2 Aspek Alamiah Negara Indonesia

Membahas tujuan instruksional khusus butir c. menjelaskan aspek alamiah negara Indonesia.

Halaman 94 nomor 1) perlu ditambah data tentang penduduk Indonesia saat ini atau sekitar tahun ini.



Pertanyaan nomor 4 pada latihan, cukup bagus karena mengajak mahasiswa mengamati lingkungan dan penerapan kegiatan belajar ini dalam masyarakat.

Kegiatan Belajar 3 Ferwujudan Ketahanan Nasional Indonesia Dalam Pancagatra

Membahas tujuan instruksional khusus butir d. menjelaskan perwujudan ketahanan nasional dalam berbagai kehidupan bangsa Indonesia.

Pada halaman 98, antara alinea 3 dan butir-butir 1)-5) seharusnya terdapat suatu kalimat penyambung karena yang terjadi sekarang bahwa antara keduanya ada kesan terpisah. Kalimat tersebut mungkin adalah sebagai berikut "Usaha-usaha pemerintah dalam upaya mempertahankan Pancasila adalah:" Halaman 102 kutipan pada alinea 4 dari bawah perlu di cek pada sumbernya (CEBN 1988).

Halaman 104 kalimat 14-11 dari bawah perlu di cek ke GEHN 1988 Halaman 107 point 2) dan seterusnya di cek ke sumber aslinya (sesuai dengan GBHN 1988). Latihan nomor 4 sangat cocok bagi mahasiswa karena sesuai dengan situasi mahasiswa yang sedang berkecimpung dalam bidang pendidikan, sebagai mahasiswa.

Kunci jawaban tes formatif 3 sebaiknya diberi penjelasan seperti pada kunci jawaban tes formatif 1 dan 2 sehingga mahasiswa mudah memahaminya, sekaligus belajar yang benar. Referensi sebaiknya ditambah buku-buku Kontjaraningrat, CEEN, Kumpulan Ketetapan MPR tahun 1988 dan seterusnya. Halaman 111 tentang Umpan Balik dan Tindak Lanjut ada baiknya digabung dengan halaman 110 dengan cara menghilangkan rumus dan memberi perintah rumusnya memakai kegiatan belajar sebelumnya.



Modul 4 Folitik dan Strategi Nasional

Kegiatan Belajar l Politik Nasional

Kegiatan belajar ini membahas tujuan instruksional khusus butir a. mampu menjelaskan pengertian politik dan strategi nasional

Alinea pertama mengutip pidato Presiden Sceharto di depan DFR pada tanggal 16 Agustus, tanpa tahun, seharusnya kutipan lengkap menyebut tahun berapa? Ferlu di cek ke sumbernya. Referensi perlu ditambah dengan

- 1. Pidato Kenegaraan Presiden Soeharto di depan DFK FI tanggal 17 Agustus 19..
- 2. Buku karya Miriam Budiardjo perlu dicantumkan dalam referensi modul ini.

Kalimat perintah pada latihan sangat bagus sehingga bila nanti dilakukan revisi perlu di contoh dan dikembangkan pada kegiatan belajar dan modul lain.

Soal nomor () sangat baik karena materi kegiatan belajar ini dikaitkan dengan kejadian yang baru saja kita alami yaitu kedatangan wakil Perdana Menteri Sovyet ke Indonesia yang dikaitkan dengan politik luar negeri kita.

Kunci jawaban latihan l nomor 8 kurang tepat karena mahasiswa tidak wajib mengikuti tutorial, prosentase mahasiswa yang mengikuti tutorial sangat sedikit dan matakuliah yang ditutorialkan sangat terbatas.

Kunci jawaban Tes Formatif sebaiknya dibuat seragam, seperti modul 1-3, yaitu ditambah dengan keterangan yang mendukungnya.

Kegiatan Belajar 2 Strategi Nasional

Membahas tujuan instruksional khusus butir b. mampu menjelaskan proses perumusan dan pelaksanaan pembangunan



nasional

Ferlu dicari dan dicantumkan buku-buku yang mengutip pendapat Karl Von Clausewitz (halaman 10), Antoine Henri Jomini dan Liddle Hart (halaman 11).

Soal latihan nomor 7 cukup baik karena mengajak mahasiswa melihat permasalahan didalam negeri.

regiatan Belajar 3 Cara dan Kebijaksanaan Untuk Mencapai Sasaran Nasional dan GBHN

Kegiatan belajar ini membahas tujuan instruksional khusus butir c. menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi bangsa Indonesia

Uraian 4.3.1.3 pada halaman 23 alinea 2 dari atas dan seterusnya sebaiknya diganti dengan masalah baru, bukan lagi Polita II CHUN 1983-1988 (pada saat modul ini ditulis). Dengan demikian soal latihan nomor 10 dapat disesuaikan dengan kondisi sekarang sehingga masih dianggap relevan.

Pertanyaan tes formatif 3 mor 10 tidak akan muncul bila dalam uraian mengambil pu balahan (contoh dalam pelita terakhir pada saat buku ini ditulis/cetak ulang dan revisi) atau GEEN 1988, bila cetak ulang nanti disertai revisi materi.



Modul 5 Folitik dan Strategi Nasional Pertahanan Keamanan Nasional

Kegiatan Belajar 1 Pendahuluan

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- a. dapat menjelaskan kepentingan ilmu perang/hankam untuk dipelajari
- b. dapat memberikan alasan mengapa bangsa Indonesia harus memiliki kesiapan perang/hankamnas yang tinggi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan eksistensinya.

Alinea pertama dari kegiatan belajar ini yaitu sepanjang umurnya yang sudah lima windu (1945-1985) sebaiknya diubah menjadi sejak tahun 1945 sampai sekarang.

Pada halaman 32 terdapat kalimat"pendudukan Sovyet di Afganistan kini sudah tahun kelima", sebaiknya diperbaiki menjadi "pendudukan Sovyet di Afganistan sejak tahun 1980".

Demikian juga pada halaman 33 alinea 1, kalimat "sekarang terhadap Nikaragua mulai mengubah seluruh kawasan itu", susah dicerna oleh pembaca.

Soal latihan nomor 3, cukup bagus karena mengajak mahasiswa melihat masa depan bangsa Indonesia antara 5-10 tahun yang akan datang.

Kutipan pasal 30 (a) UUD 1945 pada halaman 55 perlu di cek kebenarannya.

Kunci latihan jawaban pada tes formatif 1-6 terlalu singkat tanpa penjelasan-penjelasan apapun. Sebaiknya ditambahkan penjelasan-penjelasan seperlunya seperti pada kunci jawaban latihan kegiatan



dapat mengecek jawaban yang benar pada soal latihan.

Kegiatan Belajar 2 Dasar-dasar dan Konsep Pertahanan Keamanan Nasional

Membahas tujuan instruksional khusus butir c. dapat menjelaskan landasan-landasan atau dasar-dasar perumusan dan penyelenggaraan polstrahankamnas masalah-masalah yang dihadapi bangsa Indonesia.

Halaman 40 butir a, b, d perlu di cek dari sumbernya (Pembukaan UUD 1945)

Scal nomor l dan 2 cukup baik karena mahasiswa diarahkan tidak saja sekedar membaca uraian pada modul ini tetapi juga menerapkan dengan kejadian masa lalu, juga melatih mahasiswa untuk melihat kembali dan mempelajari pasal demi pasal UUD 1945 karena dalam modul tidak lengkap.

Kegiatan Belajar 3 Landasan Operasional

Mombahas tujuan instruksional khusus butir d. mampu menuliskan landadan operasional hankamnas serta implementasinya.

Uraian dan contoh sangat sedikit, hanya 3,5 halaman, rangkurannya 0,75 halaman. Soal-soal latihan sifatnya biasa saja, tidak merangsang mahasiswa untuk berfikir/menerapkan ilmunya pada masalah-masalah yang terjadi disekitarnya.

Kegiatan Pelajar 4 Folitik Hankamnas

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- e. mampu menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi politik hankamnas
- f. dapat menuliskan proses peruma an politik hankamnas





Soal-soal latihan pada kegiatan belajar ini jumlahnya sangat banyak (16 soal) dan bobotnya cukup baik karena mengajak berfikir mahasiswa untuk menganggapi kenyataan yang berada disekitar kita dan apa saja dampaknya. Ada 4 soal yang jawabannya dianjurkan membahas bersama-sama dengan tutor. Sebaiknya ditambah dengan diskusi dengan kelompok belajarnya atau mahasiswa yang lain. Kunci jawaban latihan kegiatan belajar 4 nomor 14 tidak diberikan, sehingga menimbulkan kesan tidaktelitian UT dalam mempersiapkan modul dan menimbulkan tanda tanya bagi mahasiswa.

Kegiatan Belajar 5 Strategi Pertahanan Keamanan Nasional

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- g. mampu menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi hankamnas
- h. dapat menerangkan proses perumusan strategi hankamnas

Soal-soal latihan 5 cukup berbobot, sangat banyak jumlahnya (14 buah). Ada 5 pertanyaan yang jawabannya perlu didiskusikan, yang dalam kunci jawaban dianjurkan dengan tutor. Tetapi sebaiknya dianjurkan berdiskusi dengan kawan kelompok belajar terlebih dahulu, baru kemudian dibicarakan dengan tutor.

Kegiatan Belajar & Fembangunan dan Penggunaan Kekuatan

Membahas tujuan instruksional khusus butir i. menyebutkan kemampuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kekuatan hankamnas serta penggunaannya.

Uraian 4.6.1.3 butir a sampai i, sesudah kata kemampuan, sebaiknya ditambah dengan kata "untuk", sedang kata berikutnya disesuaikan, misalnya kata lawan menjadi melawan.

Soal latihan nomor 6 mendidik mahasiswa untuk memecahkan masalah bersama-sama dengan mahasiswa lain atau kelompok belaiar. bila



Lampiran hakekat Fersengketaan sangat baik, sayang bahwa lampiran ini tidak disebutkan identitas lengkupnya, seperti misalnya dari mana dikutip, siapa penulisnya, dimana dimuat dan tahun berapa serta halaman berapa dimuat.

Modul 5 tidak ada referensi, sebaiknya ditambah sehingga mahasiswa yang ingin mempelajari lebih mendalam dengan mudah menemukan buku-buku referensi tersebut. Selain itu menunjukkan dari mana sumber tulisan ini didapat, sesuai dengan kodo etik penulisan ilmiah.

Modul 6 Sistem Fertahanan Keamanan Rakyat Semesta

Penulisan kata sistem di depan Hankamrata pada kata pengantar dan tujuan instruksional khusus tidak konsisten, ada yang memakai s dan ada yang mamakai S. Demikian juga kata sis pada sishankamrata.

Kegiatan Bedajar l Fengantar Sistem Fertahanan Keamanan Indonesia

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- a. menguraikan latar belakang lahirnya sistem Hankamrata secara singkut
- b. menyebukkan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi sistem Hankamrata
- c. menjelaskan pengertian-pengertian di dalam sistem Hankamrata
- d. menjelaskan sistem-sistem persenjataan di dalam sistem Hankamrata

Kata pengantar pada latihan sangat baik, karena mendorong mahasiswa dan merangsang mahasiswa untuk mencoba mengerjakan latihan. Dalam latihan tidak ada penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari, semua diambil dari keyiatan uraian dan contoh.



Kegiatan Belajar 2 Fersengketaan dan Perang

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- e. menjelaskan jenis-jenis persengketaan
- f. menjelaskan hakekat perang
- g. membedakan macam-macam spektrum perang
- h. membedakan penggunaan sarana perang
- i. membedakan cara penentuan sasaran perang

Uraiannya hanya singkat yaitu 4,5 halaman.

Soal latihan berjumlah 5 buah, semua mengacu pada uraian, tidak ada soal diskusi dan merangsang pemikiran mahasiswa dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Belajar 3 Sumber dan Pola Eskalasi Ancaman

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

- j. menyebutkan macam-macam ancaman
- k. menyebutkan sumber ancaman
- 1. menguraikan pola eskalasi ancaman dan kegiatan musuh

Kalimat pengantar untuk soal-soal latihan cukup bagus. Soal latihan hanya berjumlah 5 buah yang mengacu pada materi dalam uraian dan contoh. Tidak ada diskusi untuk merangsang mahasiswa menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Tes formatif berjumlah 10 buah berjenis pilihan ganda, mahasiswa diminta memilih jawaban yang salah.

Yunci jawaban tes formatif 3 nomor 8 tidak ada, ada baiknya pada saat revisi nanti diberikan kuncinya.

Kegiatan Belajar 4 Perkembangan Sistem Hankamnas

Membahas tujuan instruksional khusus butir:

m. menjelaskan ciri-ciri macam-macam Sishankam yang dipergunakan di Indonesia



- n. menjelaskan Pola-pola Operasi di dalam kegiatan sishankamrata
- o. menyimpulkan sishankamrata yang dipergunakan di Indonesia

Soal-soal latihan cukup bagus karena memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih topik diskusi sesuai dengan kemampuannya dan pengetahuannya. Kunci jawaban latihan sebaiknya ditambahkan dengan kata-kata, diskusikan dengan kelompok belajar atau teman Anda dan bila masih mengalami kesulitan dapat Anda diskusikan dengan tutor.

C. HASTI FILAJAI

Pada bagian ini peneliti ingin merihat prestasi belajar mahasiswa yang menempuh matukuliah Pendidikan Kewiraan pada masa ujian 89.2 dari nilai ujian dan analisis butir soal untuk melihat mutu soal yang diujikan.

1. Nilai ujian akhir semester 80 2 mahasiswa Jakarta
Ujian akhir semester 80.2 un natakuliah Pendidikan Kewiraan
ini diikuti oleh 3.037, 948 (31,21%) diantaranya adalah
mahasiswa dari UPFJJ-UT Jakarta. Variasi nilai hasil ujian
80.2 mahasiswa UFLJJ-UT Jakarta adalah sebagai berikut:

```
Nilai A (sangat baik) = 0 mahasi:wa atau 0%

Nilai B (baik) = 3 mahasiswa atau 0,3%

Nilai C (cukup) = 204 mahasiswa atau 21,5%

Nilai D (kurang) = 638 mahasiswa atau 67,3%

Nilai E (gagal) = 104 mahasiswa atau 10,9%

Total = 948 mahasiswa 100%
```

Dari angka-angka tersebut di atas menunjukkan bahwa presentase terbesar nilai yang didapat mahasiswa adalah nilai D (kurang) yaitu 67,3%, disusul nilai C (cukup) yaitu 21,5% dan di urutan ke 3 adalah nilai F (gagal) yaitu 10,9%. Dengan demikian



mahasiswa dengan nilai D (kurang) dan F (gagal) adalah sangat basar yaitu 742 atau (78,2%). Sedang mahasiswa dengan nilai C (cukup) dan B (baik) hanya didapat oleh 207 mahasiswa atau 21,8% saja. Mahasiswa yang gagal dalam nemempuh ujian akhir semester 89.2 untuk matakuliah Pendidikan Kewiraan sebesar atau 104 (10,9%) orang dinilai cukup wajar.

2. Kalakteristik butir soal, Modul Pendidikan Kewiraan MKDC 4105 masa ujian 89.2

Fada bagian ini peneliti mencoba menampilkan karakteristik toal ujian 89.2 modul Pendidikan Kewiraan yang berjumlah 60 soal, sesuai dengan karakteristik dari FISIP-UT (sumber dari FISII-UT) dengan sedikit perubahan, yaitu sebagai berikut:

NO.	KODE SOAL	JEN KEM	DER KES	MACAM SOAL	MODUL
1.	10621	C3	SK	A	1 1
<u> </u>	10622	C3	SK	А	1 1
3.	10623	C5	SK	A	1 1
4.	10624	C6	MD	A	1
5.	10625	C4	SK	C	1 1
(.	10626	C3	SD	A]]
7.	10627	C1	SD	A	2
.3	12(28	C12	MD	A	2
9.	10629	C1	SK	A	2
10.	16636	C1	εD	A	2
1.1.	10631	C 3	MD	A .	2
12.	16632	C12	MD	A	2
13.	10633	C1	SD	A	2
14.	10634	C1	SD	A	3
15.	10635	C1	SD	A	3
16.	10636	C45	SD	A	3
17.	10637	C3	GD	A	2
18.	10838	C1	ua ا	A	3
19.	10639	C5	SK	. A	4



= :	=====		========	========		=======
1	NO.	KODE SOAL	JEC3KEM	DER KES	MACAM SOAL	MODUL
-						
	20.	10640	C1	SD	A	2
	21.	10641	C3	SD	A	4
	22.	10642	C3	SD	C	4
	23.	10643	C3	£D	C	4
1	24.	10644	C3	SD	C	4
1	25.	10645	C3	SD	C	5
	26.	10646	C12	MD	A	5
	27.	10647	C12	MD	A	5
	28.	10648	C3	SD	A	5
ĺ	29.	10649	C3	SD	A	5
1	3Ø.	10650	C45	SK	A	6
İ	31.	10651	C3	SD	A	6
i	32.	10652	C12	MD	A	6
İ	33.	10653	C45	εĸ	A	6
i	34.	10654	C3	SD	A	6
i	35.	10655	C4	SK	В	1 1
İ	36.	10656	C 4	SK	В	1 1
,	37.	10657	C6	SD	В	2
	38.	10658	C6	SD	В	3
1	39.	10659	C45	SK	В	3
1	40.	1 10660	C5	SK	В	4
! !	41.	10661	C1	SD	В	4
; 	42.	10662	C3	SD	В	5
1	43.	1 10663	C3	SK	В	6
!	44.	10664	C3	SD	В	45
	45.	1 10665	, C45	SD	В	6
İ	46.	1 10666	C3	SD	, D	1 1
	47.	10667	C3	SD	D	1
	48.	10668	C12		D	
İ	49.	10669	C3	SD		2
	50.	10670	C45	MD	, D	3
1	51.	10671	C45	SD	, D	3
	52.	10672	C2	MD	, D	
	53.	1 10673	C4	SD	D	4



"我就我还是我们会探索我们会们们都会们就看到我们的现在分词没有.	2. 我就是我我我我我们的自己的自己的,我们就是我们的自己的是
----------------------------------	---------------------------------

NO. KODE SOAL	JEC3KEM	DER KES	MACAM SOAL	MODUL
			and the term when the term were the term the term term	
54. 10674	C 2	MD	D	4
55. 10675	C12	MD	D	Ē
56. 10676	C3	SD	D	5
57. 10677	C3	SD	D	î ê
58. 10678	C45	SD	D	6
59. 16679	C12	MD	D	()
60. 10680	C 4 5	MD	D	6 1

Catatan:

- l. Jen Kem = Jenjang Kemampuan terdiri dari
 - Cl artinya ingatan
 - C2 artinya pemahaman
 - C3 artinya aplikasi
 - C4 artinya analisis
 - C5 artinya sintesis
 - Có artinya evaluasi
- 2. Der Kos = Derajad Kesukaran tordiri dari
 - SK artinya sukar 📏
 - SD artinya sedang
 - MD artinya mudah
- 3. Macam Soal, terdiri dari
 - A artinya melengkapi pilihan
 - B artinya hubungan antar hal
 - C artinya analisis kasus
 - D artinya melengkapi ba da

Melihat tabel di atas, persebaran soal menurut modulnya adalah: modul 1 diwakili 10 soal (15,67%), modul 2 diwakili oleh 11 soal (18,33%), modul 3 diwakili oleh 8 soal (13,33%), modul 4 diwakili oleh 10 soal (16,67%), modul 5 diwakili oleh 9 soal (15%), modul 6 diwakili oleh 10 soal (16,67%) dan ada soal yang tidak diambil dari modul yaitu 1 soal (1,67%). Dengan demikian sebaran soal menurut modulnya adalah merata dan hampir imbang, berkisar dari 8 - 11 butir soal (13,33%).



18,33%).

Dari tabel tersebut di atas juga dapat dilihat sebaran soal menurut jenjang kesukaran yaitu sebagai berikut. Soal yang bersifat ingatan (Cl) 9 butir (15%), pemahaman (C2) 2 butir (3,33%), ingatan dan pemahaman (C12) 8 butir (13,33%), aplikasi (C3) 22 butir (36,67%), analisis (C4) 4 butir (6,67%), sintesis (C5) 3 butir (5%), analisis dan sintesis (C45) 9 butir (15%) dan evaluasi (C6) 3 butir (5%). Dengan demikian soal ujian ini didominasi oleh soal yang bersifat aplikasi, ingatan, analisis dan sintesis berjumlah 66,67%.

Dilihat dari macamnya soal, maka macam soal A adalah 48,33% (29 soal), macam soal B adalah 18,33% (11 soal), macam soal C adalah 8,34% (5 soal) dan macam soal D adalah 25% (15 soal). Dengan demikian bila dilihat dari macam soalnya, didominasi oleh macam soal A dan D, berjumlah 73,33% (44 soal).

3. Analisis butir soal

Pada bagian ini peneliti akan mencoba menerangkan setiap butir soal matakuliah Pendidikan Kewiraan masa ujian 89.2 menurut analisis butir soal yang dihasilkan oleh unit Komputer UT.

Idealnya soal memiliki reliabilitas yang cukup tinggi yaitu sama atau lebih dari \emptyset , $8\emptyset$. Sebelum kita melihat hasil analisis butir soal lebih teliti, ada baiknya kita melihat beberapa kriteria untuk memilih dan memilah butir soal di UT yaitu:

- 1. Tingkat kesukaran tidak jauh dari 50% (0,50). tingkat kesukaran di UT yang dipakai adalah antara 0,10 sampai dengan 0,90.
- 2. Daya beda soal dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi point biserial (r_{bis}) . Daya beda yang dapat diterima adalah yang sama atau lebih besar dari \emptyset , $2\emptyset$. Sungguhpun demikian butir soal yang memiliki daya beda antara \emptyset , $2\emptyset$ sampai dengan \emptyset , $3\emptyset$ harus dikaji apakah



- mengandung kelemahan yang menggangan. Bila daya beda negatif, kemungkinan butir soal tersebut tidak dapat diperbaiki atau harus ada perbaikan total.
- 3. Mungsi pengecoh. Kriteria fungsi pengecoh yang harus diperhatikan adalah koefisien korelasi point biserial dari alternatif jawaban yang bukan kunci. Bila koefisien korelasi tersebut menunjukkan angka positif atau 0,0, maka opsion harus diperbaiki dengan cara mengubah/mengganti option yang lemah sehingga homogen.
- 4. Kelengkapan spesifikasi buti soal

Sekarang baiklah kita lihat satu persatu butir soal ujian akhir semester 89.2 matakuliah Pendidikan Kewiraan berikutini.

NO. P	DERAJAD	REIS	KETEI∛.	PENETUF	KETERANTAN	CATAIN
[14O3]	KESUKAFAN	1	F BIS		HOEMER	EOAL
		_				-
1. 1. 7	2 sukor	+0.259	diterina	-0. 206	baik	baik
2. 0.16	•	+0.119	tidak dapat	+0.032	opsion harus	diperbaiki
1 1	' 	iC	diterima	[dicurigai	
3. 0.8	25 sukar	+0.204	diterima	-0.149	baik	baik
4. 0.9	04 sukar	1+0.275	diterima	-2.224	baik	baik
5. 0.4		+0.151	' tidak dapat	-0.108	opsion hams	diperbaiki
1 1		1	diterima	1	dicurigai	1
6. 0.5	200 sedang	+0.135	 tidak dapat	-0.142	opsion harus	diperbaiki
		Ì	diterina		diarigai	1
7. 0.4	28 sakng	+0.373	diterima	-0.277	baik	taik
8. 6.1	•	+6.112	tidak dapat	+ 6. Ø18	facion hacus	diperbaiki
		İ	diterima		dicurigai	1
5. (.6	alt sadang	+0.330	diterira	-0.105	baik	baik
10. 0.0	,	+0.117	tidak dapat	+0.041	opsion harus	diperbaiki
	•		diterima	ļ	dicurigai	
11. 0.8	61 sukar	+0.229	diterima	+0.000	opsion harus	diperbaiki
		1	1	1	diawigai	
				•		



NO. P					=======					_
12 6.759 sakar		NO.	P	DERAJAD	RBIS	KETERANÇAN	PENGECCH	KETERANÇAN		1
13. 0.240 mutah		ECAL	4	KESUKA FAN	1	F BIS	1	FENCECCH		
13. 0.240 mutah					-				-	l
14 C.732 sakar		12.	6.7 39	sukar	+0.330	diterima	-0.197	baik	baik	
15. 0.288 mulah		13.	0.240	mudah	+0.259	diterima	-0.130	baik	baik	
		14.	€.732	sukar	+0.204	diterima	- Ø . 167	baik	baik	
16. 0.139 mulah		15.	Ø 288	nudah	+0.059	tidak dapat	-0.041	opsion harus	diperbaiki	
			1	1		diterima		dicurigai		
17. 0.283 mulah		16.	Ø . 139	mudah	+0.140	tidak dapat	+0.030	opsion harus	diperbaiki	
18. 6.591 sedang						diterima		dicuricai		
19. 0.315 mudah		17.	Ø . 283	muđah	+0.229	diterima	-0.156	baik	baik	
		18.	€.591	sedang	+0.215	diterima	-0.162	baik	baik	
20. 0.790 sukar		19.	Ø . 315	mudah	+0.183	tidak dapat	-0.128	baik	diperbaiki	
21. 6.568 sedeng					1	diterima				
22. 0.121 mutah		20.	Ø . 79Ø	sukar	+0.231	diterima	-0.156	baik	baik	
		21.	6.56 8	sedang	+0.339	diterima	-0. 215	baik	baik	
23. 0.045 mudah		22.	0.121	mudah	+0.030	tidak dapat	+0.030	opsion harus	diperbaiki	
	1				1	diterima		dicurigai		
24. 0.155 murah		23.	0.045	mudah	+0.105	tidak dapat	+0.000	opsion harus	diperbaiki	
						diterima		dicurigai		
25. 0.378 much		24.	Ø . 155	mudah	+0.059	tidak dapat	+0.007	opsion harus	diperbaiki	
			1			diterima	}	dicurigai	į	
26. 0.731 sukar		25.	Ø . 378	mudah	+0.096	tidak dapat	+0.016	opsion harus	diperbaiki	
27. 6.233 mucah +6.286 diterima +6.005 opsion harus diperbaiki dicurigai						diterima	!	dicurigai		
28. 0.416 sedang +0.293 diterima +0.005 opsion harus diperbaiki dicurigai		26.	Ø . 731	sukar	+0.291	diterima	-0.217	baik	baik	
28. 6.416 sedang +6.293 diterima +6.005 opsion harus diperbaiki		27.	€ .2 33	mudah	+0.286	diterima	+0.005	opsion harus	diperbaiki	
29. 0.181 mu2ah -0.005 tidak dapat +0.025 opsion harus diperbaiki diterima dicurigai atau salah kunci 30. 0.566 sedang +0.192 tidak dapat -0.142 baik diperbaiki diterima diterima		1				1	j	dicurigai		
29. 0.181 mucah -0.005 tidak dapat +0.025 opsion harus diperbaiki	1	28.	Q.416	sedang	+0.293	diterima	+0.005	opsion harus	diperbaiki	
diterima dicurigai atau	1			1	1		j	dicurigai	i	
		29.	Ø.181	mucah	-0.005	tidak dapat	+0.025	opsion harus	diperbaiki	
30. 0.566 sedang +0.192 tidak dapat -0.142 baik diperbaiki			1		1.	diterima	i	dicurigai atau	,	
diterima	1	1	1		1	1	j	salah kunci	1	
21 0.046		3Ø•	ؕ566	sedang	+0.192	tidak dapat	-0.142	baik	diperbaiki	
31. 0.846 sukar +0.252 diterima -0.206 baik baik			1			diterima	j	1	! 	
		31.	Ø . 846	sukar	+0.252 0	diterima	-0.206	baik	baik	



=====							
NO.	P	DERAJAD	REIS	KETERANGAN	PENCECCH	KETERANÇAN	
SCAL	.	KESUKAFAN		R BIS		FFNŒCH	
					 		-
32.	0.7 52	sukar	+0.259	diterima	-0.201	baik	baik
33.	0.726	sukar	+0,272	diterima	-0.165	baik	baik
34.	£.568	sedang	+0.124	tidak dapat	-0.114	baik	diperbaiki
1				diterima			
35.	Q.455	sedang	+0.076	tidak dapat	-0.055	baik	diperbaiki
				diterima			
36.	0.44 1	sedang	+0.220	diterima	-0. 195	baik	baik
37.	0.124	mudah	+0.043	tidak dapat	+0.043	opsion harus	diperbaiki
		į		diterima		dicurigai	
38.	0.114	muđah	+0.000	tidak dapat	+0.025	opsion harus	diperbaiki
				diterima		dicurigai	
39.	ؕ362	mudah	+0.254	diterima	-0.178	baik	baik
40.	€.28C	muc'ah	+0.172	tidak dapat	-€. 119	baik	diperbaiki
1				diterima			
41.	e.203	mucah	-2.002	tidak dapat	+0.027	opsion harus	diperbaiki
1				diterima		dicurigai atau	
						salah kunci	
42.	0.410	sedang	+0.263	diterima	-0.158	baik	baik
43.	-	-//	-	-	-	-	-
44.	Ø . 676	sedang	+0.176	tidak dapat	-0.112	baik	diperbaiki
				diterima	!		
45.	Ø . 154	mudah	-0.007	tidak dapat	+0.197	opsion harus	diperbaiki
				diterima	1	dicurigai atau	
						salah kunci	
46.	Q.234	mudah	+0.181	tidak dapat	-0.080	baik	diperbaiki
		1	1	diterima	1		
47.	Q.307	mudah	+0.124	tidak dapat	-0.098	baik	diperbaiki
1			1	diterima	1	ļ	
48.	0.403	ædang	+0.190	tidak dapat	-C. 126	baik	diperbaiki
1			1	diterima			
							•



NO. SOAL	P	DERAJAD KESUKAFAN	REIS	KETERANÇAN R BIS	PENCECCH	KETERANGAN FENGECOH	
49.	€.447	sedang	+0.130	tidak dapat diterima	+0.016	opsion harus dicurigai	diperbaiki
50.	6.435	sedang	+0.133	tidak dapat diterima	-0.142	baik	diperbaiki
51.	0.081	mucah mucah	 -0.032 	ticak dapat diterima	+6.048	opsion harus clicurigai atau	
52.	ø . 530	sedang	,	tidak dapat	-0.133	kunci salah baik	diperbaiki
53.	Ø.131	mudah	+0.120	diterima tidak dapat diterima		opsion harus dicurigai	diperbaiki
54.	Ø.431	sedang	,	tidak dapat diterima		baik	diperbaiki
55.	Ø . 581	sedang	+0.231	diterima	-0.144	baik	baik
56.	6.138	mudah	+0.064	tidak dapat diterima	+0.085	opsion harus dicurigai	diperbaiki
57.	£264	mudah	+0.076	tidak dapat diterima	+6.064	opsion harus dicurigai	diperbaiki
58.	¢•328	mucah	+0.094	tidak dapat diterima	+0.055	opsion harus dicurigai	diperbaiki
59.	¢.304	mucah	 +0.178 	tidak dapat diterima	-0.130	,	diperbaiki
60.	€.52®	sedang	+0.206 	diterima	-0.192	baik	baik
				!			

Catatan:

- 1. Keterangan pada kolom R bis yang berbunyi diterima/tidak dapat diterima maksudnya oleh Bank Soal Universitas Terbuka.
- 2. Angka pada pengecoh diambil yang tertinggi, baik positip maupun negatip
- 3. Cacatan soal adalah keterangan mutu soal dan saran yang sebaiknya dilakukan agar menjadi lebih baik lagi.



- 4. Soal dikatakan mudah bila derajad kesukarannya 0,0 0,3
- 5. Soal dikatakan sedang bila derajad kesukarannya 0,3 0,6
- 6. Soal dikatakan sukar bila derajad kesukarannya ℓ,6 ℓ,9

Melihat tabel tersebut di atas maka soal-soal yang tidak dapat citerima karena koefisien korelasi point biserialnya (antara 0,2-0,3) tidak sesuai dengan ketentuan UT berjumlah 35 butir soal (58,33%) dan yang dapat diterima adalah 25 butir soal (41,67%). Dengan demikian secara soal-soal ini perlu mendapat perhatian yang cukup serius, terutama bila soal tersebut akan digunakan lagi.

Sedang bila dilihat dari unsur pengecohnya (ℓ , \emptyset - + , positif) maka opsion yang harus dicurigai 25 butir soal (41,67%) dan yang dinilai baik adalah 35 soal (58,33%). Keadaan semacam ini tentunya sangat mengkhawatirkan dan perlu mendapatkan perhatian yang serius, terutama bila soal tersebut akan digunakan lagi.

Bila soal ujian tersebut di atas dilihat secara keseluruhan maka yang perlu mendapat perhatian untuk diperbaiki adalah 38 soal (63,33%) dan yang dapat dinilai cukup baik adalah 22 soal (36,67%). Secara keseluruhan soal-soal ujian 89.2 untuk modul Pendidikan Kewiraan perlu diperbaiki lagi karena jumlahnya melebihi 50%. Hal ini terutama bila soal yang tidak/kurang baik tersebut akan digunakan kembali pada masa yang akan datang.

Bila dibandingkan derajad kesukaran menurut karakteristik butir soal (dari FISISF-UT) dan analisis butir soal (dari Pengujian/komputer) adalah sebagai berikut di bawah ini:

	DERAJAD KESUKARAN SOAL			DEFAJED KESUKEFAN			
SOAL	ANALISIS KAFAKIFFISTIK		SCAL	ANALISIS KARAKIERISTIK			
1.	S.K	SK	31.	SD	SK		
2.	SK	MD	32.	MD	SK		
3.	SK	SK	33.	SK	SK		



- 4. Soal dikatakan mudah bila derajad kesukarannya 0,0 0,3
- 5. Soal dikatakan sedang bila derajad kesukarannya 0,3 0,6
- ϵ . Soal dikatakan sukar bila derajad kesukarannya ℓ , ϵ ℓ , 9

Melihat tabel tersebut di atas maka soal-soal yang tidak dapat citerima karena koefisien korelasi point biserialnya (antara 0,2-0,3) tidak sesuai dengan ketentuan UT berjumlah 35 butir soal (58,33%) dan yang dapat diterima adalah 25 butir soal (41,67%). Dengan demikian secara soal-soal ini perlu mendapat perhatian yang cukup serius, terutama bila soal tersebut akan digunakan lagi.

Sedang bila dilihat dari unsur pengecohnya (ℓ , ℓ + + , positif) maka opsion yang harus dicurigai 25 butir soal (41,67%) dan yang dinilai baik adalah 35 soal (58,33%). Keadaan semacam ini tentunya sangat mengkhawatirkan dan perlu mendapatkan perhatian yang serius, terutama bila soal tersebut akan digunakan lagi.

Bila soal ujian tersebut di atas dilihat secara keseluruhan maka yang perlu mendapat perhatian untuk diperbaiki adalah 38 soal (63,33%) dan yang dapat dinilai cukup baik adalah 22 soal (36,67%). Secara keseluruhan soal-soal ujian 89.2 untuk modul Pendidikan Kewiraan perlu diperbaiki lagi karena jumlahnya melebihi 50%. Hal ini terutama bila soal yang tidak/kurang baik tersebut akan digunakan kembali pada masa yang akan datang.

Bila dibandingkan derajad kesukaran menurut karakteristik butir soal (dari FISISI-UI) dan analisis butir soal (dari Pengujian/komputer) adalah sebagai berikut di bawah ini:

 	DERAJED	KE SUKA RAN	SOAL	DERAJA D	KE SUKA FAN	
SOAL	ANALISIS	KAFAKIEFISTIK	SCAL	ANALISIS	KARAKIERISTIK	
1.	SK	SK	31.	SD SD	SK	
2.	SK	MD	32.	MD	SK	
3.	SK	SK	33.	SK	SK	

(13 soal) dan 1,67% (1 soal) tidak teridentifikasi. Hal ini berarti soal ujian didominasi oleh soal yang bersifat sedang (33 soal=55%). Sedang menurut analisis butir soal, soal sukar adalah 11 (18,33%), soal sedang adalah 20 (33,33%), soal mudah adalah berjumlah 28 (46,67) dan ada 1 soal (1,67%) tidak teridentifikasi. Perbedaan derajad kesukaran untuk soal jenis sukar adalah 2 yaitu lebih banyak menurut karakterisktik, soal jenis sedang adalah 13 soal lebih banyak pada karakterisktik, soal jenis mudah adalah 15 soal lebih banyak pada analisis dan 1 soal sama-masa tidak teridentifikasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari penelitian Buku Materi Pokok (Modul) Pendidikan Kewiraan MKDU 4105 yang berbobot 2 SKS, hasil ujian 89.2 karakteristik butir soal dan analisis butir soal soal ujian 89.2 yang berjumlah 60 butir soal adalah sebagai berikut:

A. FISIK

- 1. Sampul depan
 - Hiasan grafis yang semula berbentuk U datar menghadap ke kiri bagian atas dan bentuk kotak segi empat di bagian bawah berubah menjadi bentuk U menghadap ke samping kanan di bagian atas dan bentuk U mendatar ke kiri di bagian bawah. Secara keseluruhan bentuk baru ini dapat dianggap sebagai simbol S yang berarti modul ini digunakan untuk jenjang studi strata 1 (£1).
- 2. Logo Tut Wuri Handayani Logo ini pada cetakan sebelum tahun 1986 ditempatkan pada kotak di sebelah atas, kemudian dirubah tempatnya menjadi



di sebelah bawah, di atas kalimat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan modul dengan biaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada awal penerbitan, tahun 1984-1985, ditulis menurut tahun anggaran yang digunakan untuk mencetak buku modul itu. Pada tahun 1986 sampai sekarang tahun penerbitan ditulis menurut tahun cetakan modul.

4. Penomoran halaman

Pada modul yang terbit sampai dengan tahun 1986, sebagian masih menggunakan nomor urut 1 dan seterusnya, tanpa mengindahkan modul ke berapa, kecuali ganti buku. Fada perkembangannya, sejak tahun 1986, sebagian sudah dimulai dengan nomor urut setiap modul mulai nomor 1 lagi, bahkan ditambah nomor modul di depan nomor halaman, dengan diberi pembatas berupa titik.

5. Salah ketik

Salah ketik terjadi umumnya karena 3 hal yaitu:

- a. Kadang-kadang sengaja tidak diperbaiki oleh pengetik karena terbatasnya waktu yang tersedia atau sudah sangat bosan karena seringnya mengalami perubahan.
- b. Editor yang karyawan UT kurang jeli untuk melihat kembali hasil ketikan yang sudah diperbaiki oleh pengetik. Dapat juga karena editor tersebut tidak mencocokkan/mengecek dengan sumber/naskah aslinya. Hal ini terlihat karena kesalahan banyak terjadi pada kutipan dari naskah/sumber asli kutipan tersebut.
- .c. Fenulis modul kurang cermat/teliti dalam mengutip naskah/sumber asli dari tulisan tersebut.

B. MATERI

Kesimpulan dari pengamatan terhadap materi modul adalah:

1. Modul yang terbit sebelum tahun 1986 hanya diberikan jawaban latihan tetapi pada modul yang terbit tahun 1986 sampai sekarang jawaban latihan ditambah dengan petunjuk.



- 2. Istilah referensi digantikan dengan daftar kepustakaan pada sebagian modul-modul yang terbit tahun 1986 sampai sekarang. Tidak semua modul Pendidikan Kewiraan dilengkapi dengan daftar kepustakaan
- 3. Tidak semua modul Pendidikan Kewiraan dilengkapi dengan lampiran yang dianggap penting.
- 4. Fangkuman kegiatan belajar 1 pada modul 1 ada yang belum diterangkan dalam kegiatan belajar. Demikian juga yang terjadi pada kegiatan belajar 1 modul 2.
- 5. Urutan penyebutan dalam TIK pada Modul 1 tidak sama dengan urutan pada uraian dalam kegiatan belajar 2.
- 6. Uraian dan contoh pada kegiatan belajar 3 modul 5 sangat sedikit, yaitu 3,5 halaman.
- 7. Pada petunjuk jawaban latihan sebaiknya mahasiswa berdiskusi sesama mahasiswa baik yang tergabung dalam kelompok belajar maupun tidak. Bila belum terpecahkan barulah didiskusikan dengan tutor. Hal ini dimaksudkan untuk melatih mahasiswa berfikir secara kritis.

C. HASIL BELAJAR

Pada bagian ini peneliti mencoba menyimpulkan dari data hasil ujian mahasiswa dan analisis butir soal serta karakteristik soal ujian yaitu sebagai berikut:

- 1. Dari contoh 948 mahasiswa Jakarta yang mengikuti ujian tidak satupun yang mendapat nilai A, 89% (842 mahasiswa) mendapat nilai C dan D, sedang nilai E diberikan kepada 104 mahasiswa (10,9%).
- 2. Fersebaran soal menurut modul cukup merata dan baik yaitu berkisar antara 8 11 soal (13,33% 18,33%) dari jumlah 60 butir soal.
- 3. Soal dilihat dari jenjang kemampuan mempunyai sebaran yang bervariasi antara 36,67% (C3 aplikasi) 3,33% (pemahaman).



- 4. Dari derajad kesukaran, sebaran soal didominasi oleh soal yang bersifat sedang (33 butir soal = 55%).
- 5. Dari macam soal, didominasi oleh macam soal A, multiple choice (29 butir soal = 48,33%).
- 6. Dari analisis butir soal, soal yang mempunyai koefision korelasi point biserial jelek (dibawah $\emptyset,2$) adalah 35 butir soal (58,33%).
- 7. Berdasarkan analisis butir soal unsur pengecoh (f.0 + positif) maka opsion yang perlu dicurigai ada 25 butir soal (41,67%).
- 8. Bila dilihat secara keseluruhan berdasarkan analisis butir soal , maka soal yang perlu diperbaiki (bila akan dipakai lagi) ada 38 butir soal (63,32%).

SARAN

- 1. Editor (Etaf UT yang mendapat tugas ini) seharusnya mengecek pada buku sumber/daftar kepustakaan, dengan demikian kesalahan mengutip atau kesalahan ketik akibat tulisun tangan kurang baik dapat dihindari.
- 2. Modul Pendidikan Kewiraan sebaiknya direvisi maksimal 5 tahun sekali. Hal ini penting sehubungan banyaknya materi Pendidikan Kewiraan yang harus menyasuaikan diri dengan ketetapan-ketetapan MPR, GBHN maupun kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah. Waktu yang paling ideal untuk melakukan revisi adalah tidak lama setelah sidang MPR.
- 3. Caftar kepustakaan hendaknya perlu ditambah lagi, terutama dari sumber-sumber yang permi seperti misalnya kumpulan ketetapan MPF, Naskah BGHN, Naskah UUD 1945 dan Penjelasannya dll.
- 4. Dalam revisi nanti, peneliti yang meneliti buku materi pokok (modul) sebaiknya dilibatkan.
- 5. Dalam revisi dan penulisan modul baru, tenaga pengajar pengasuhnya, sesuai isi Surat Keputusan Kepala biro Administrasi Umum, surat Pernyataan Menduduki Jabatan, Surat



Pernyataan Melaksanakan Tugas sebagai Tenaga Pengajar sebaiknya dilibatkan, sekaligus memberi kesempatan yang bersangkutan untuk mendalaminya. 6. Ferlu diadakan revisi pada soal-soal yang mempunyai koefisiensi korelasi point biserial maupun yang mempunyai unsur pengecoh tidak memenuhi kriteria UT, terutama bila soal-soal tersebut akan dipakai lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi Zainul, "Beberapa catatan tentang revisi butir soal Fakultas Ekonomi UT", disampaikan pada <u>Lokakarya Fevisi</u>
 <u>Soal di Yogyakarta</u>. Yogyakarta, 31 Januari 4 Februari 1989.
- BP-7 Iusat Bahan Fenataran Fedoman Tenghayatan dan Fengamalan lancasila, Undang-Undang Easar 1945, Caris-garis Fesar Faluan Negara . Jakarta: EP-7 Fusat, 1989.
- E1-7 Pusat Undang-Undang Dasar 1945, Ketetapan MER NC.

 11/MLF/1978, Caris-garis Lesar Haluan Negara Ketetapan MEF

 NC. 11/MLF/1988. Jakarta: EF-7 Pusat, 1989.
- Budi Hermaini dan Sumartono, "Tujuan Pendidikan dan Perumusan Tujuan Instruksional". Fenataran Fenyusunan Soal Ujian Staf Akademik UT. Jakarta: 9-31 Januari 1990.
- Robert M.Z. Lawang, Drs. <u>Fuku</u> <u>i Fokok Fengantar Sosiologi</u>

 <u>ACNF 4116/35KS/Modul 1-9</u>, Jakarta: Departemen Pondidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka 1986.
- Sabarti Akhadiah MK, Dr., Brigjen (Fur) T Suwardi, Kol (Fur)
 Suyatno Razidun, <u>Buku Materi Fokok Fendidikan Kewiraan</u>,

 <u>UNT 167/25K5/Modul 1-6</u>, Jakarta: Departemen Pendidikan dan
 Kebudayaan Universitas Terbuka 1986.
- Sabarti Akhadiah MK, Dr, Brigjen (Fur) T Suwardi, Kol (Fur)
 Suyatno Razidun, <u>Buku Materi Fokok Fendidikan Kewiraan,</u>

 MKDU 4105/25KS/Modul 1-6, Jakarta: Departemen Pendidikan
 dan Kebudayaan Universitas Terbuka 1986.
- Surjadi MP. Prs. <u>Buku Materi Fokok Ilmu Budaya Pasar, UNT</u>

 148/25F5/Modul 1-6, Jakarta: Departemen Pendidikan dan
 Kebudayaan Universitas Terbuka 1984/1985.



- Universitas Terbuka, <u>Katalog 1987</u>, Jakarta: Universitas Terbuka, 1987.
 - Tim Fenulis Modul FIEIF-UT, <u>Buku Materi Fokok Fengawasan Melekat</u>,

 FENE 4535/35KS/Modul 1-9, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka 1986.
 - Yun Iswanto dan Lilik Sulistyowati "Bentuk Tes Obyektif" <u>Fenataran</u>

 <u>Fenyusunan Soal Ujian Staf Akademik UT</u>. Jakarta: 9-31

 Januari 1990.



LAMPIRAN 1 DAFTAR RALAT MATERI POKOK

PENDIDIKAN KEWIFAAN MKDU 4105

Modul 1

	======	DARI ATAS BAWAH			
NO.	1755.			TERTULIS	SEHARUSNYA
1.	1 2	4-5		politik, ekonomi, sosi	politik, sosial budaya,
1	, - , 			al budaya, dan pertahan	ekonomi, dan pertahanan
1	, 			an keamanan	keamanan
2.	4	18		dan TAP nomor II/MPI/	, TAP MPE nomor II/MPE/
	, 			1983	1983 dan TAP MPR nomor
İ]	ĺ			11/MPF/1988
3.	4	20		untuk mencapai	dalam mencapai
4.	4	20		perbangunan nasional	Fembangunan Nasional
5.	4		15	(a) kebulatan wilayah	Kebulatan Wilayah Nasi-
İ		1		nasional	onal
6.	4		14	kesatuan wilayah	Kesatuan Wilayah
7.	4		11	(b) bangs:	Bangsa
8.	4		9	Mahaesa	Maha Esa
٤.	4		8	kesatuan bangsa	Kesatuan Bangsa
10.	j 4		7	bangsa	Bangsa
11.	5		5	sebangsa	se Bangsa
12.	4		5	setanah air	se Tanah Air
13.	4		4	bang sa	Bangsa
14.	4		3-2	falsafah serca ideologi	Falsafah serta Ideologi
İ	<u>.</u>			bangsa dan nagara	Bangsa dan Negara
15.	5			kepulauan	Kapulauan
16.	5	2		kesatuan huka	Kesatuan Hokun
17.	5	3		kepentingan masional	Kepentingan Nasional
18.	5	4		Ferwujudan Nosantara	Terwujudan Kepulauan
		j i			Nusantara
19.	Ę	ί ε		bangsa	Bang s a
20.	5	8		merata,	merata
21.	5	10		bangsa	Bangsa
22.	5	11	İ	budaya	Budaya
23.	5	12		sate	satu;
24.	5	12	İ	buday ang menjadi	Budaya Bangsa yang men-
İ	i	İ]	jadi
25.	5	13		budaya bangsa	Budaya Bangsa



Modul 1

42

DARI -- | T E F T U L I S SEHAFUSNYA HAL. ATAS BAWAH Budaya Bangsa 14 budaya bangsa 26. | 5 seluruh bangsa Indonesia E 15 27. Banqsa 5 18 bangsa Bangsa 28. tanah air Tanah Air 29. 5 16 hakekat 10 hakikat 30. I 5 satu daerah satu pulau atau satu 31. 5 10 daerah Bangsa dan Negara bangsa dan negara 31. Ē Warga Negara 8 warga negara 32. 5 7 Negara negara 5 33. peraian perairan 34. 6 16 Frederich Ratzel Frederch Ratzel 35. | 14 6 pu tahun pul uh tahun 36. 12 18 berdasarks berdasarkan asas 37. 18 13 terutama .negara-negara| terutama oleh negara-38. | 18 14 negara peralatan... ta modul peralatan serta modal 39. 18 15 beba bebas 18 16 4Ø. kit ... ahas kita bahas 17 41. 18 perjanjian 21 5 42 udar ucara 22 43. 17 Bhineka Tunggal Ika Bhinneka Tunggal Ika 44. 29 18 ada spasi 30 2-3 45. kecuali kecuali 30 10 46. **Cocokkanlah** Cocockkanlah 47. 34 1 Kebhinnekaan kebhinekaan 36 11 48. 1 8-9 49. | 38 pada buku kerja Anda 9 5Ø. 38 Cocokkanlah Cocockkanlah 40 2 51. q qT 52. | 41 Tap 15 hakekat hakikat 53. 1 15



Modul 2

=	=====	======	======					
	•O7	EAL.	DARI				TEFTULIS	S E H A F U S N Y A
-	1.	49		12	Internasioanal	Internasional		
١	2.	50		3	hakikat	hakekat		
	3.	53	4		hakikat	hakekat		
	4.	E 3		7	hakikat	hakekat		
i	5.	54	16		reedom of action	freedom of action		
i	6.	56	10		keserbaterhubungan	keserbaterhubungkan		
j	7.	56	14		keserbaterhubungan	keserbaterhubungkan		
	8.	59		9	Tuhan Yang Mahaesa	Tuhan Yang Maha Esa		
i	9.	68		4	pertumubuhan	pertumbuhan		
	10.	59		9	Hakikat	Hakekat		
	11.	63		4	pertumubuhan	pertumbuhan		
Ï	12.	70	20		hakikat	hakekat		
	13.	71	4		yang bersama dengan	yang bersama dengan		
					sebagai			
	14.	87	18		Panitya	Panitia		



Modul 3

NO.	 HAL.	DAF	RI	 	SEHARUSNYA	
1.00	1111111	ATAS	BAWAH		LINGUSTA	
1.	88	18		kelanghsungan	kelangsungan	
2.	88		22	dinamik	dinamis	
3.	88		21	bangsa	Bangsa	
4.	33		20	negara	Negara	
5.	88		20	hakikatnya	hakekatnya	
€.	88	Ì	20	ketahanan	Ketahanan	
7.	88		20	nasional	Nasional	
8.	88		19	bangsa	Bangsa	
9.	88		18	bangsa	Bangsa	
10.	33		18	negara	Negara	
11.	88		17	pembangunan	Pembangunan	
12.	88		17	nasional	Nasional	
13.	88		14	timbul	timbul,	
14.	88		12	ketahanan	Ketahanan	
15.	88		12	nasional	Nasional	
16.	38		12	bangsa	Bangsa	
17.	88		11	negara	Negara	
18.	33		10	pembangunan	Fembangunan	
19.	88	j	10	nasional	Nasional	
20.	88		10	ketahanan	Ke tahanan	
21.	88		9	nasional	Nasional	
22.	33		9	ketahanan	Ketahanan	
23.	88	<u> </u>	8	pembangunan	Pembangunan	
24.	33		8	nasional	Nasional	
25.	94	1		bonksit	bauksit	
26	95	7		Hankammeara	Hankamrata	
27.	98	19		MPRRI Ketetapan No I1/	MPR RI Ketetapan No II/	
i				MPF/1983	MPF/1 978	
28.	98		20	MPRRI	MPR RI	
29.	98		18	Fka Prasetia Pancakarsa	Fkaprasetia Pancakarsa	
30.	98	<u> </u>	9	Ceram	Seram	
31.	<u>6</u> 9] 1		Mahaesa	Maha Esa	
32.	99	3		Mahaesa	Maha Esa	
33.	99	10		Mahaesa	Maha Esa	
34.	99	11		Mahaesa	Maha Esa	
35.	99	12		Mahaesa .	Maha Esa	
36.	99	13		Mahaesa	Maha Esa	
37.	99		16	"tepo sliro"	"tepo seliro"	



Modul 3

=	=====					
			DAF	RI		
	NO.	EAL.			TERTULIS	S E H A R U S N Y A
			ATAS	BAWAH		
_	20			· ~ !		1.1
	38.	99		/	dan	dalam
	39.	100	12		pengamalannnya	pengalamannya
ļ	40.	101	6		Mahaesa	Maha Esa
1	41.	102		17	diingingkan	diinginkan
ĺ	42	103		5	dan	dalam
j	43.	106		21	berdisplin	berdisiplin
j	44.	107	7		diperlu-kan	diperlukan
İ	45.	1Ø8		€	Facasila	Fancasila
	46.	109		3 - 2	spasi 2	spasi dirapatkan
	47.	110]]		MPF No II/MPF/1983	MPE No II/MPE/1978
j					tanggal 23 Maret 1983	tanggal 23 Maret 1978
İ	48.	110]	13	Bandingkanlah	Ocokkanlah



Modul 4

DART NO. HAL. TEFTULIS SEHARUSNYA ATAS | BAWAH 3 13 melaksanaakannya melaksanakannya 1. 2. 4 9 dihadapai dihadapi 3. 8 10 sebaliknya sebaiknya 4. 11 20 bagaiman bagaimana 12 sistesis sintesis 5. 19 6. 13 13 penelahaan penel aahan 7. 18 14 politk politik 8. 20 4 BEFFSATU **BEFSATU** 9. 24 19 GBHN 1978 dan 1983 GBHN 1978, 1983 dan 1988 10. 25 14 fakot faktor 11. 29 9 seharunya bebas aktif seharusnya bebas aktif tahun kelima 12. 32 4 tahun ke . . ./sejak tahun pengintegrasian Timor 13. 33 17-18 Timur yang belum tuntas 20 10 14. 39 10 dari ancaman dari luar terhadap ancaman dari 12 15. 40 terhadap ancaman dari luar maupun dari dalam dalam negeri negeri 45 20 Hakikat Hakekat 16. 46 9 militer Pertahanan Keamanan 17. berhakikat berhakekat 18. 53 14 ('freedom of action') ('reedom of action') 19. 54 16 hakekatnya 20. $\epsilon 1$ hakikatnya mengenal menyerah kenal menyerah 21. 62 9-10 Berpangkal tolak Dengan berpangkal tolak 22. 62 12 hakikatnya hakekatnya 23. 69 3



Modul 5

======					
 NO.	HAL.	DAI	RI	 T E F T U L I S	 SEHARUSNYA
NO.	LAL.	ATAS	BAWAH		
1.	7Ø		13	berbentuk ancaman	berbagai bentuk ancaman
2.	70		4	sebagai	berbagai
3.	72	7		hakikatnya	hakekatnya
4.	78	13		waktu tenggang	tenggang waktu
5.	95	7	İ	Hankameara	Hankamrata
€.	95	10		hakikat	kahekat
7.	98	9	İ	Ceram	Seram
8.	100	j	10	Mahaesa	Maha Esa
9.	110	, 	18	Hakikat	Hakekat
10.	110	İ	16	hakikatnya	hakekatnya
11.	112	5	İ	hakikatnya	hakekatnya
12.	132	1	7-6	ada spasi renggang	dirapatkan
13.	134	4		hakikatnya	hakekatnya
14.	137	1	1 18	Cakti	Cakti
15.	138	1	1	hakikatnya	hakekatnya



ARDE MATA KHLIAH : NYDU4105



0.752 1 0.260 1 25.22 1 +0.234

'n

电压电话电话 化氯化铁 化电子工程 医电影 医克勒氏性 计算法 计计算机 医电子 医电子 医电子 医电子 医电子 医甲基氏 医电子 医医生物 计计算机 医乳球虫虫

"2'\c : 23.73 ! 27.03 ! L. 23.54 ! 27.54 ! 23.03 ! UA.03 ! 鐵鐵 电最大管理器 医外外线性 医克克曼 医电流管 医马克尔氏 医皮肤 医皮肤 医皮肤 医医皮肤 医皮肤 医皮肤 医皮肤氏虫虫虫 计多数分析 医异丙基酚

71 1 27.50 1 24.70 1 23.72 1 44.20 1 25.61 1 07.00 1

经银银金 经销售 电电阻电阻 医克克特氏 医克拉氏 医克拉氏 医二甲基甲基甲基 医二甲基甲基 医二甲基 医二甲基 医二甲基 医二甲基苯酚 医克勒氏试验检尿病

	: 24.55 : 004.31
Same is seen a law to the terminal and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the seen and the s	トラーマレーエー・ランチ かぶつ ション・コートラー アン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・フェンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファンジョン・ファン
	STa-a i aw i o i a i tungk
1 0000 1 00+0 1 050+0 1 Fareb 1 160+0 1 050+0 1 1	CTI.0+ i 7.52 i 0.010 i 56.71 i c
1 00 00 1 1 2 7 2 7 1 T 2 2 2 1 T 0 3 1 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
· 0 : 351.0 : 010.0 : 361.	0.610 1 0.390 1 25.93 1 +0.350
0-018 :+0.00 :-0.18 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0.10 :-0	
% A 1 23.00 : 29.44 : 29.05 : 65.85 : 20.02 : 00.00 :	
1.762.0 : 0.00.0 : 0.00.0	711.0+ ! 63.72 ! 7.957 ! +0.117
1 -0.00 1 +0.00 1 +0.00 1 1-0.00 1 -0.00 1 -0.00 1 -0.00 1	
7, 64 1 2 5, 50 1 27, 69 1 27, 51 1 2 6, 55 1 64, 95 1 00, 00 3	
0.03. : 0.130 : 0.03. : 0	A ! 0.961 ! U.139 ! 25.06 ! +0.220
* 000.0+: 000.0+; 001.0+; FET.O+; FCT.0+; CU0.0+; State	
(); (5,0); (6,5); (7,1)	
0 ; 500.0 ; 001.0 ; 622.0 ; 200.0 ; 0	0.7.9.9 i 0.7.5.1 i 25.54 i 40.330
15.62.0	
; 000.0 ; 02.0 ; 856.0 ; 882.0 ; 251.0 ; 103.0 ; cf	0.247 ; 0.760 ; 26.67 ; +0.259

KADE WATA KULIAH : YKDU4105



16. 01.48.: 40. 1.45.18. :	קד : ב4.65 קט : הע4.37 אפייסט : אין אין אפייסט : אין אין
	STA-oi awi o i a itona :
00000 ; (83.0 ; 083.0 ; [AD.0 ; 214.0 ; 200.0 ; 7]	+ 1 60.23 1 217.0 1 85.04 1 +
1+0.10	1
47 ; f	
ا د.	: 6 ; 0.139 ; 0.851 ! 25.20 ; +0.140
: 252.3+! 500.0-! (A.1.0+! 000.0-! U.0.0+!	
176.42 1 26.72 1 27.72 1 27.63	
000.0 ; 6°5.0 ; 666.0 ; 111.0 ; 600.0 ; 400.0 ; 71	717.0 : 585.0 : 0
0+1	
1 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	
: 'cc.o : 941.0 : Te1.0 : K40.0 : DJ : .	1 0.591 ; 0.409 ; 25.45 ; +0.215
50.001 261.001 780.001 000.0+	
2000 1 23.00 1 23.05 1 23.24 1 24.09 1 25.40 1 U.O.O.	
1 : (4 :	1 C ! 0.315 ! 0.045 ! 25.45 ! +0.183
JCO.0+: 480.0-1 07.0+; 07.0-; 040.0-; UC0+;	8
1	
,	740 1 0.210 1 25.20 1 +0.2
21.42 1 23.53 1 21.20 1 c1.92 1 c5.20 1 00.00	
40 · 10 · 10 · 10 · 10 · 10 · 10 · 10 ·	. u : 0.558 ; 0.432 ; 25.96 ; +0.339
0 - 1 - 0 - 0 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1 - 0 - 1	
*00 ; 61-72 ; 48.45 ; 64 ; 53.46 ; 67.5 ;	

NOSE MATA KULIAM : MKDU4105



1525 : 1545 : 4 1545 : 4 1545 : 5 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 1545 : 154	nt : 24.65 fc : 0.4.37 k ² -20 : +0.403 δεή : 03.298
Company Stray 12 Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray Stray S	STE-a; aw; o ; a ; [Swith
0 ; ryb*0 ; 0,0*0 ; TC1*0 ; 0000 ; C05*0 ; C05*0 ;	
" the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the state of the	
1 0000 1 64000 1 6640	\$r1*0+ } c2*57 } \$86*0 } \$80*0 } O
00 1 - C. C. C. C. C. C. C. C. C. C. C. C. C.	
: 24.03 : 24.69 : 24.50 : 26.79 : 23.79	
24 : 0.003 : 0.591 : 0.153 : 0.176 : 0.175	.155 1 0.045 ! 25.31 ! +0.05

1 24.00 i 24.59 i 2.6.31 i .4.21 i .24.77 i .	
	35.55 i 52.00 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050 i 0.050
3 1 23.55 1 24.80 1 24.40 1 25.72	
0.001 : 0.037 : 0.171 :	1 : 0.2
1) 12 * 5 + 1	
1 256.0 1 216.0 1 850.0 1 852.6 1 800.0	25.0+ 1 60.62 1 56.0 1 +0.25
7.0.0. 1.40.2.0 1.40.0.0 1.0.043 1.0.01	
Media : 24,72 : 26,95 : 24,75 : 24,39 : 23,46 : 00,00 :	
0000 1 0000 1 2710 1 0000 1 1800 1 clos	584 ! 26.20 ! +0.29
-0+11 0000000+11 TCX+011 000+0+11 000+0+11 000	
. 67 : 63 :	

APOF MAT. KULLAH : MKUU4105



2	
X 0.114	
¥.	
I	
-1	
7.17	
4 1 2	
RAJE	

16 0114 3 1 2 2 3 4 4 5 5 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	. 24,53 . 0.4,37 . + 0,437 . 03,248
	STUTE
0.1 1 0.00 1 0.40 1 0.40 1 0.40 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1 0.60 1	i n.jol : J.819 ! 24.55 ! -n.n.
0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
	561.0+ ! 25.42 ! 454.0 ! 505.40 !
20.75 : 25.42 : 24.15 : 43.14 : 21.55 : 00.0	; 0,846 ; 0.154 ; 25.15 ; +0.252
1.000.0+1 6.2.0-1 050.0-1 27.0-1 1.000.1	1
00.00 : 11.62 : 03.62 : 01.82 : 20.12 : 00.1	
0.003 0.0014 0.752 0.140 0.060 0.000	1 0.752 1 3.246 1 25.33 1 +0.259
0.04 10.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004 0.004	
1.15 1. 2.2.2.7. 	
5 1 0 0 0 5 0 1 C + 2 3	0.726 0.274 25.41 +0.272
000.04; P21.04; 27.04; 04:04; 04:04; 0	2
00.00 1 60.52 1 14.5 1 47.62	
0 : 090.0 : 040.0 : 040.0 : 050.0 : 0	i
0.01	5
00.00 1 24.47 1 00.00	
; 000.0 ; 500.0 ; 701.0 ; 180.0 ; 604.0 ; 600.0	0.000+ 1 25.003 1 25.003 1 40.076
- 000-0+1	
6.00 1 25.00 1 24.14 1 24.20 1 00.00	

ď
10
7
Ξ
7
<u>*</u>
,
••
ľ
7
_1
=
×
_
¥.
্র
2
ш
5
4

16. U12. :	が : 24.65 30 : 74.37 10.4.37 10.4.30 10.4.3.30 10.3.798
	STema i aw i C i a i Danx
0 : 0.00 : 0.10 : 0.445 : 0.440 : 0.104 : 0.50 : 0.50	.441 1 0.559 1 25.76 1 +0.2
0.0000 NC0000 NC0000 NC0000 NC0000 NC0000 NC0000 NC0000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC000 NC00	6
25.75 ; 63.75 ; 64.28 ; 23.75 ;	
0.000 1 0.000 1 0.000 1 0.000 1 0.000	6 : 0.124 : 0.076 ! 25.19 ! +0.043
11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11 11	
7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7. 7	
00000 1 4000 1 66200 1 00000 1 C0000	0 114 ; 0.840 ; 24.67 ; +0.00
100.44. 200.01. 500.01. 100.00. 100.00. 100.00.	
7. 4.8 1 63.00 1 64.75 1 24.67 1 1.4.70 1 22.59 1 00.00 1	
C. 0 1 772.0 1 772.0 1 470.0 1 780.0 1 4	λ 1 0.35? 1 0.630 1 25.10 1 +0.254
0.0000 1 10.000 0 0 10.000 0 1 10.000 0 0 1 10.000 0 0 0	
24.10 1 27.03 1 24.22 1 10.03	
0.0 : 250.0 : 80.10 : 30.0 : 454.0 : 2	s 1. 0.280 J.720 25.89 +0.172
0.0+0+0-000+0+0-0+0-0+0-0+0-0+0-0+0-0+0-	
00 : Ta . E Z : . G	
0 ; 0000 ; 6000 ; 0500 ; 0600	0.0- ! cd.b2 ! 767.C1 Fcg.
100.0.0+; 640.0-; 260.0+; 760.0+; 760.0+;	
24.60 ; 24.60 ; 23.74 ; 00.00	
UCU.U 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	A ! 0.410 ! 0.590 ! 26.07 ! +0.253



<u> </u>
••
RULIAH
F #
μ. Ο ∠

1 0 0 11 6 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	
Asome is seen all was maland	7.
C ' ' ' ' '	STB-a i aW i C i o i TOM: Y i
50.0	1 A 1 0.676 0.324 25.21 +0.176
1 0.01 1 0.154 1 0.172 1 0.051 1 0.00	1 8 1 0.154 1 0.846 1 24.62 1 -0.007
(1) (0) (5,37) (4,62) (2,94) (2,57) (0,0	
14 : 0.257 : 0.344 : 0.634 : C.150 : U.00	U i C i 0.234 i 0.760 i 25.09 i +0.101
0.0+0+1 050+0+1 181+0+1 050+0+1 10+0+0+1	
(3. K4 ; 24. K4 ; 24. 19 ; 25. 79 ; 23. 1 ; 00. 0	
0.50 1 0.030 1 0.540 1 0.170 1 0.377 1 0.	40.124 t 0.56.2 t 5.69.0 t 7.05.0 t 0.124
23. 40 1 23.40 1 24.50 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45 1 2.45	
0.0 1 20.0 1 270.0 1 20.150 1 20.0 1 40.0	
-00 t 00 t 7 t 64 t 7 t 64 t 7 t 7 t 7 t 7 t 7 t 7 t 7 t 7 t 7 t	
0.9 1 165.0 1 651.0 1 144.0 1 540.0 1 600.0	ου i α i ο,447 i υ,553 i 25,31 i +0,130
0.0+1 - 0.0 - 0.0 + 1 - 0.0 - 1 - 0.0 - 1 - 0.0 - 0.0 + 1 - 0.0 - 1 - 0.0 - 0.0 + 1 - 0.0 - 0.0 - 0.0 + 1 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0.0 - 0	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
25,31 1 63,30 1 64,70 1 00.	
0.0 . CF 4.0 . Pho	0. i 0. 4.55 ! 0.565 ! 25.34 ! +0.133
2.2.4.4.	
*CO	



192 o 177 :	AT : 24.65 CO : つし4.37 N7-20 : +0,437 JFM : U3.29.8
	Stand
	0.0.1 1.0.919 1.24.20 1.0.057
27.56 3 24.	
00000 ; 40300 ; 08600 ; 28000 ; 6710	0,530 t 0,470 t 25.22 t 0.140
000+0+1	
1, 1, 4, 73 ; 23, 97 ; 23, 72 ; 24, 54 ; 00, 00	
0.00; 0.13; 1.000; 1.00147; 0.015; 0.000	A ! 0.151 ; 0.869 ; 26.12 ! +0.129
+ + + + + + + + + + + + + + + + + + +	
13,00 : 25,12 : 23,24 : 22,30 : .	
0.00 ; 0.43± ; 0.00 ; 0.00 ; 0.00 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.000 ; 0.	; 0 ; 0.431 ; 0.569 ; 25.11 ; +0.055
11 760 0 10 1 10 0 10 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
0 1 T 2 7 1 1 2 7 1 7 2 7 1 1 2 7 1 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
	0 ; 0.561 ; 0.419 ; 25.54 ; +0.231
1 27.70 ; 23.05 ; 23.45 ; 27.45 ; 26.71 ; 00	
	1 0.13ª U.862 25.3ª +0.054
() + 0 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1	
00.000 100.47 108.97 1 59.67 1 56.97 1	
0.000 : 0.474 : 0.000	1 A 1 0.254 1 5.730 1 25.23 1 +0.076
00.04; 400.04; 324.04; 620.00	
0.00 ; 10.77 ; 40.67 ; 70.67	
토 물론 도움 젊을 구멍 그는 이 유민 씨를 걸한 경험 경험 수당 수 있는 것은 이는 것은 지원 수 있는 중 구멍 수 있는 동안 중앙 중앙 수 있는 것이 나는 이 것 같은 것 같은 수 있는 것 같은 것을 보는 것이 되었다.	



S
\odot
-
4
_

ು
د
7
-
4
-
1
=
Υ.
. 1
-
ુ(Σ
~
L
7
\mathbf{c}
×

ゴチ : 24.53 ND : 0.04.37 ND-20 : +0.43の ND-30 : +0.43の	STETA : aw : D : d : TOPHY :	00 1 0 1 0.329 1 0.672 1 25.27 1 +0.09		• no	0.304 ; 0.606 ; 25.94 ; +0.1		00 1 0 1 0.520 1 0.430 1 25.55 1 +0.2	; °0		
150 0 11 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		5, 1 55. 5 1 50. 6 1 5. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6. 6.	- O+ 1 - 500 - O+	7.30 1 24.70 1 23.51 1 23.31 1 25.21 1 00.	2	3, 10 1 25, 84 1 23, 43 1 23, 30 1 24, 61 1 60.	. 0 3 0 . 0 . 0 . 0 .	+ 0 0+	· (0) - (5 · 87	